



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **PRIVATISASI AIR OLEH BPS PAMS PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

## **SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Fakultas Syariah dan Hukum**



**OLEH:**

**DEFRINA ARDIANTI  
NIM. 11622200627**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MUAMALAH)  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1442 H/2021 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

**Skripsi dengan judul: Privatisasi Air Oleh BPS PAMS Perspektif Hukum Islam, yang ditulis oleh:**

**Nama** : Defrina Ardianti  
**Nim** : 11622200627  
**Program studi** : Hukum Ekonomi Syariah

**Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqhasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.**

Pekanbaru, 4 Mei 2021

Pembimbing Skripsi,

**Dr.H. Suhayib, M.Ag**  
**NIP. 196312311992031037**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**كلية الشريعة والقانون**

**FACULTY OF SYARIAH AND LAW**

Alamat : Jl. H.R. Subrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru - Riau No. Telp. 0761-28293  
Fax. 0761-21129, Web. [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail : [iain-sq@pekanbaru.indo.net.id](mailto:iain-sq@pekanbaru.indo.net.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Privatisasi Air Oleh BPS PAMS Perspektif Hukum Islam**, yang ditulis oleh :

Nama : DEFRINA ARDIANTI  
NIM : 11622200627  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah (*Muamalah*)

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 30 Juni 2021  
Waktu : 08.00 WIB  
Tempat : Online

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Juli 2021 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**

Sekretaris  
**Desi Devrika, M.Si**

Penguji I  
**Drs. Zainal Arifin, MA**

Penguji II  
**Dr. H. Suhayib.M.Ag**

Mengetahui :  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Zulkifli M. Ag**  
19741006 200501 1 005





UIN SUSKA RIAU

DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Alamat : Jl. H.R. Subrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru - Riau No. Telp. 0761-28293  
Fax. 0761-21129, Web. [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail : [iain-sq@pekanbaru.indo.net.id](mailto:iain-sq@pekanbaru.indo.net.id)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Defrina Ardianti  
Tanggal Lahir : 16 Desember 1997  
NIM : 11622200627  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syari'ah (*Muamalah*)  
Fakultas : Syariah Dan Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul: **Privatisasi Air Oleh BPS PAMS Perspektif Hukum Islam** adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya.

Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 05 Juli 2021



Defrina Ardianti

NIM.11622200627

## ABSTRAK

### Defrina Ardianti, 2021 : Privatisasi Air Oleh BPS PAMS Perspektif Hukum Islam

Penelitian ini dilatar belakangi oleh isu mengenai pentingnya air bagi kehidupan manusia. Vitalnya keberadaan dan manfaat air bagi keberlangsungan hidup manusia membuat hak atas air diakui sebagai salah satu hak asasi manusia (*human right to water*). Penguasaan secara privat sumber daya air jelas tidak dapat dibenarkan dengan alasan apapun karena air adalah milik bersama seluruh umat manusia yang seharusnya bisa di akses dan dimanfaatkan secara gratis oleh siapapun. Sejak tahun 2010, BPS PAMS hadir membantu masyarakat di Kenagarian Pandam Gadang dalam memenuhi kebutuhan air mereka, BPS PAMS mengelola sumber mata air alami milik umum lalu menyalurkannya ke rumah-rumah masyarakat, masyarakat yang menikmati fasilitas tersebut kemudian diwajibkan membayar kepada BPS PAMS. Dari gambaran singkat tersebut penulis kemudian melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut: *pertama*; bagaimana praktik privatisasi air oleh BPS PAMS di Kenagarian Pandam Gadang lalu *kedua*; bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik privatisasi air oleh BPS PAMS.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan-pendekatan yang mendalam mengenai unit social tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 200 orang dan pengambilan sampelnya menggunakan teknik Probability Sampling (*Random Sample*) sebanyak 20 orang. Sumber data primer penelitian ini diperoleh langsung di lapangan dengan menggunakan hasil observasi, angket dan wawancara. Selain itu, dilengkapi dengan data sekunder yang diperoleh dari literatur dan beberapa buku serta bahan-bahan hukum yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Sedangkan metode analisa yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu setelah semua data terkumpul, maka diklarifikasi dalam pemaparan dan penjelasan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwasanya memang benar sudah terjadi praktik privatisasi air oleh BPS PAMS yang kemudian berujung kepada praktik komersialisasi air, pengelolaan dan pemanfaatan sumber mata air alami oleh BPS PAMS adalah bukti tindakan privatisasi yang mereka lakukan. Air yang merupakan benda publik seharusnya tidak dikuasai oleh satu pihak saja. Air juga seharusnya tidak dijadikan objek jual beli, karena air adalah milik seluruh umat manusia sedangkan syarat jual beli adalah milik sendiri, lalu di dalam Islam juga terdapat larangan melakukan jual beli air, karena jual beli ini termasuk kedalam jual beli yang dilarang karena memudaratkan dan mengandung penipuan.

**Kata Kunci:** *Privatisasi Air, Komersialisasi Air, Sumber Daya Air, Fiqh Muamalah*



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur hanya kepada penguasa alam Allah SWT yang mana atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Privatisasi Air Oleh BPS PAMS Perspektif Hukum Islam”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Semoga syafaat beliau akan kita rasakan di yaumul akhir nanti, Aamin.

Penulis menyadari, dalam proses penulisan dan penyusunannya skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari nilai sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan maupun kendala, namun dengan keridhoan Allah SWT dan do'a maupun motivasi dari semua pihak, maka penulis dapat menghadapinya.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan do'a dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu melalui karya ilmiah ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis, terutama, Ibunda tersayang Misnar yang selalu mendo'akan kebaikan bagi penulis, lalu kepada dua orang laki-laki terhebat yang Allah SWT kirimkan untuk membimbing penulis, yaitu Ayahanda tercinta Elvizar dan Papa tersayang Dasril, juga kepada kakak penulis Febrina Mila Sari dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adik penulis Panisa serta kerabat dan keluarga lainnya yang telah memberikan dukungan, kasih sayang dan do'a sekaligus pengorbanan baik secara materil maupun moril demi keberhasilan ananda dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. Zulkifli, M. Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum.

4. Bapak Drs. Zainal Arifin., M.A sebagai ketua program studi Hukum Ekonomi Syariah beserta Ibu Dra. Nurlaili, M. Si sebagai Seketaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.

5. Bapak Dr.H. Suhaiyib, M.Ag sebagai pembimbing skripsi yang telah berjuang meluangkan waktu dengan ikhlas dan sabar memberikan motivasi dan arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

6. Bapak Dr.H. Zulkayandri, M.A selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing, memotivasi serta mengarahkan penulis selama menjalani pendidikan di bangku kuliah.

7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas tauladan dan kesabaran Bapak dan Ibu mengajarkan ilmu-ilmu dalam perkuliahan.

8. Kepada seluruh karyawan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau dan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta seluruh karyawan dan karyawan yang telah berjasa memberikan pinjaman buku-buku sebagai referensi bagi penulis.

10. Segenap masyarakat Kanagarian Pandam Gadang, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatra Barat, yang telah memberikan izin, kesempatan dan informasi bagi lancarnya proses penelitian yang penulis lakukan.

11. Taman-teman jurusan Hukum Ekonomi Syariah kelas B angkatan 2016, juga teman-teman KKN USR 2019 yang tidak disebutkan satu persatu.

Akhir kata, sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran serta masukan-masukan akan diterima dengan senang hati. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Pekanbaru, 05 Juli 2021

Penulis,

**Defrina Ardianti**  
**Nim.11622200627**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Metode Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN GAM- BARAN UMUM KONDISI NAGARI PANDAM GADANG .....</b>	<b>19</b>
A. Aspek Geografis .....	19
B. Aspek Demografi .....	25
<b>BAB III LANDASAN TEORI .....</b>	<b>31</b>
A. Air .....	31
B. Konsep Pengelolaan Air Dalam Islam .....	42
C. Etika Bisnis .....	45
D. Jual Beli Dalam Islam Dan Jual Beli Air .....	48
E. Teori Kepemilikan Dalam Islam .....	73
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>76</b>
A. Analisis Praktek Privatisasi Dan Komesialisasi Sumber Daya Air Di Indonesia .....	76
B. Analisis Praktik Privatisasi Air Oleh BPS PAMS Di Kenagarian Pandam .....	79



C. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Privatisasi Oleh BPS PAMS Kenagarian Pandam Gadang, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatra Barat. ....	92
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	96

## DAFTAR PUSTAKA

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Daerah Nagari Pandam Gadang Menurut Jorong .....	22
Tabel 2.2	Kemiringan Permukaan Tanah Kenagarian Pandam Gadang .....	23
Tabel 2.3	Jarak Dari Jorong Ke Pusat Pemerintahan Nagari Nagari Pandam Gadang .....	24
Tabel 2.4	Curah Hujan Dan Jumlah Hari Hujan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2019 .....	24
Tabel 2.5	Jumlah Penduduk Per Jorong Nagari Pandam Gadang Tahun 2019 .....	26
Tabel 2.6	Jumlah Penduduk Nagari Pandam Gadang Yang Sedang Menjalankan Pendidikan .....	26
Tabel 2.7	Jenis Usaha Tani Nagari Pandam Gadang .....	27
Tabel 2.8	Subsektor Perkebunan Rakyat Nagari Pandam Gadang .....	28
Tabel 2.9	Subsektor Peternakan Nagari Pandam Gadang Tahun .....	30
Table 4.1	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Pernah Atau Tidak Pernah Berlangganan Air Pada BPS PAMS .....	81
Tabel 4.2	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Kapan Mereka Mulai Berlangganan Air Pada BPS PAMS .....	81
Tabel 4.3	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Mengenai Alasan Mulai Berlangganan Air Dengan BPS PAMS .....	82
Tabel 4.4	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Air Yang Disalurkan BPS PAMS Lancar Atau Tidak Lancar .....	83
Table 4.5	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Air Yang Disalurkan BPS PAMS Memenuhi Kebutuhan Atau Tidak .....	83
Tabel 4.6	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Mereka Memiliki Opsi Alternative Jikalau Kebutuhan Air Mereka Tidak Terpenuhi Walaupun Sudah Berlangganan Air Dengan BPS PAMS .....	84



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.7	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Ada Pembatasan Penggunaan Air Yang Ditetapkan BPS PAMS .....	85
Tabel 4.8	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Berapa Jumlah Rata-Rata Konsumsi Air Mereka Setiap Bulannya .....	85
Tabel 4.9	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Berapa Tagihan Air Mereka Setiap Bulannya. ....	86
Tabel 4.10	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Mereka Merasa Keberatan Dengan Ketentuan Harga Yang Telah Ditetapkan BPS PAMS .....	88
Tabel 4.11	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Mereka Pernah Terlambat Membayar Tagihan Air Pada BPS PAMS .....	88
Tabel 4.12	Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Pengelolaan Air Yang Dilakukan BPS PAMS Menguntungkan Atau Justru Merugikan Masyarakat .....	90
Tabel 4.13	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Apakah Mereka Akan Terus Berlangganan Air Dengan BPS PAMS Atau Tidak .....	91



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang secara geografis terletak pada posisi strategis, yakni di persilangan antara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia), dan dua samudera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik). Sebagai negara kepulauan Indonesia memiliki kurang lebih 17.504 pulau yang terbentang sepanjang 3.977 mil dari Sabang sampai Merauke, secara keseluruhan luas total wilayah Indonesia adalah 7,81 juta km<sup>2</sup> yang terdiri dari 2,01 juta km<sup>2</sup> daratan, 3,25 juta km<sup>2</sup> lautan, dan 2,55 juta km<sup>2</sup> Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE).

Selain wilayahnya yang luar biasa luas, Indonesia juga kaya akan sumber daya alam, baik berdasarkan jenis ataupun jumlahnya. Oleh sebab itu sebagai masyarakat Indonesia kita harus bersyukur atas semua kelebihan dan kelimpahan rahmat yang diberikan Allah SWT atas tanah air kita, salah satu caranya adalah mengelola dengan baik apa yang kita punya tanpa menzholimi manusia, makhluk lain maupun lingkungan kita.

Diantara sekian banyak sumber daya alam yang dimiliki Indonesia, penulis akan fokus kepada satu, yaitu Sumber Daya Air.

Air adalah sumber daya yang terbaharui, bersifat dinamis mengikuti siklus hidrologi yang secara alamiah berpindah-pindah serta mengalami peru-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan bentuk dan sifat.<sup>1</sup> Air merupakan kebutuhan pokok makhluk hidup yang tidak dapat tergantikan, apabila tidak ada air di bumi maka tidak akan ada pula kehidupan di bumi ini, air juga sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup sebagai asupan cairan untuk bertahan hidup, karena pada dasarnya semua makhluk hidup berasal dari unsur air.<sup>2</sup>

Di lain pihak air digunakan mulai dari kebutuhan memasak, minum, mencuci, irigasi, industri, sampai dengan penyediaan energi dan rekreasi.<sup>3</sup>

Aktivitas manusia dapat dipastikan tidak bisa lepas dari keberadaan air, pentingnya peran air tergambarkan pula pada kenyataan sejarah, di mana kita saksikan bahwa pusat peradaban manusia di masa lalu selalu berkembang di daerah yang berdekatan dengan sumber air. Metoposania yang dianggap sebagai pusat peradaban manusia tertua berkembang diantara dua sungai besar yaitu Euphrat dan Tigris. Kebudayaan Mesir kuno sangat berpengaruh terhadap sungai Nil. Bahkan kota-kota metropolitan modern ini saat ini pun selalu berdekatan dengan sungai atau badan air yang besarnya cukup memadai sebagai sumber pemenuhan kebutuhan dan sarana transportasi.<sup>4</sup>

Para ilmuwan yang bergerak dalam bidang ilmu pengetahuan dan ilmu modern telah banyak melakukan penelitian tentang air, hal ini menunjukkan bahwa air merupakan hal yang sangat penting.

<sup>1</sup> Sentot Sudarwanto, "Dampak Dibatalkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air Terhadap Manajemen Air untuk Kesejahteraan Masyarakat". Yustisia. Vol. 4 No. 2, (Edisi Mei – Agustus 2015), h. 456.

<sup>2</sup> Himawan Abdullah, "Manfaat Air Dalam Al-Quran Perspektif Sains Modern" (Skripsi: UIN Walisongo, Semarang, 2019), h. 4-5.

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 5.

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 5-6.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti halnya penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa ilmuwan diantaranya Masaru Emoto, beliau menjelaskan bahwa manfaat, kekuatan, serta keunikan yang terdapat dalam air yang dapat mempengaruhi olah jiwa manusia. Kemudian ditemukannya sekumpulan mata air tawar yang sangat enak rasanya didasar laut dan anehnya air tawar tersebut tidak tercampur dengan air laut yang asin rasanya, penelitian ini dilakukan oleh ahli dalam bidang kelautan dari Prancis yang bernama Jacques Yves Costeau. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Eny Yulianti dan Elok Kamilah Hayati dalam bukunya yang berjudul Kasih Sayang Allah Dalam Air Hujan yang didalamnya membahas siklus hujan serta manfaatnya bagi manusia. Kemudian penelitian Retno Susilowati dan Dwi Suheriyanto yang berjudul Setetes Air Sejuta Kehidupan, membahas mengenai peran air serta manfaat air bagi kehidupan manusia. Dan banyak lagi penelitian yang dilakukan mengenai air.<sup>5</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat kita pahami bahwa keberadaan dan manfaat air benar-benar sangat vital bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, tidak ada yang bisa mengingkari kenyataan bahwa air adalah sumber daya yang tanpanya tidak akan ada kehidupan.

Segala kehidupan makhluk hidup di muka bumi ini pada kenyataannya memang membutuhkan air sebagai sumber kehidupannya. Itulah sebabnya air merupakan salah satu sumber daya yang paling penting dan paling dibutuhkan oleh manusia untuk melangsungkan kehidupannya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 6.

<sup>6</sup> Hamid Chalid. Arief Ainul Yaqin, "Studi Tentang Hukum Air Dan Problematika Pemenuhan Hak Asasi Manusia Atas Air Di Indonesia", Jurnal Hukum dan Pembangunan. Tahun ke-48 No. 2, (April-Juni 2018), h. 412.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara filsafati, sesungguhnya air merupakan benda publik (*public good*) yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia untuk dipakai dan dinikmati guna melangsungkan kehidupannya. Dengan demikian konsep kepemilikan atas sumber daya air adalah milik bersama umat manusia (*res communis*) dan oleh karenanya tidak bisa dimiliki secara privat layaknya sebuah benda privat (*private good*). Sebab sumber daya air adalah sumber daya yang menguasai hajat hidup orang banyak dan berkaitan langsung dengan hak hidup manusia.

Penguasaan secara privat atas sumber daya air sehingga mengakibatkan terhalangnya hak/akses orang lain terhadap sumber daya air yang dimaksud jelas tidak dapat dibenarkan dengan alasan apa pun.<sup>7</sup> Sesuai sabda Rasulullah SAW yang berbunyi:

حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا ثَوْرُ الشَّامِيِّ عَنْ حَرِيزِ بْنِ عُثْمَانَ عَنْ أَبِي خِرَاشٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُسْلِمُونَ شُرَكَاءُ فِي ثَلَاثٍ: فِي الْمَاءِ وَالْكَلَاءِ وَالنَّارِ.

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Wakî”, telah menceritakan kepada kami Tsaur Asy Syami, dari Hariz bin Utsman, dari Abu Khirasy, dari seorang sahabat Nabi SAW berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Orang-orang Muslim itu bersekutu dalam tiga (hal): air, rumput, dan api.”<sup>8</sup>

Demikian pentingnya air bagi kehidupan manusia maka tidak mengherankan jika hak atas air dewasa ini, baik di aras global maupun di lev-

<sup>7</sup> Ibid

<sup>8</sup> Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Musnad Imam Ahmad*, Jilid 9, Kairo, Darul Hadis, 2012, h. 130



el nasional, telah diakui sebagai salah satu hak asasi manusia, yakni hak asasi manusia atas air (*human right to water*).<sup>9</sup>

Atas dasar itu maka semestinya air dapat diakses dan dinikmati oleh semua orang karena hak tersebut merupakan salah satu hak asasi atau hak yang paling fundamental yang dimiliki oleh manusia yang tanpanya ia tidak dapat melangsungkan kehidupannya.<sup>10</sup>

Di dalam UUD 1945 dalam Pasal 33 ayat (3) yang berbunyi, "*Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.*"<sup>11</sup>

Jelas dikatakan bahwa bumi, air dan kekayaan alam yang ada di Indonesia dikuasai oleh negara sehingga tindakan apapun itu yang mengarah kepada praktek privatisasi, komersialisasi, dan swastanisasi air jelas sangat dilarang, karena akan merugikan dan menzholimi rakyat kecil.

Privatisasi adalah tindakan untuk mengurangi peran sektor publik atau meningkatkan peran sektor swasta dalam suatu aktivitas atau dalam suatu kepemilikan asset-aset organisasi.<sup>12</sup> Dalam bahasan kita mengenai air, privat-

<sup>9</sup> Salman M. A. Salman, "*The Human Right to Water-Challenges of Implementation*" Proceedings of the Annual Meeting (American Society of International Law), Vol. 106, Confronting Complexity (2012), h. 44-46.

<sup>10</sup> Hamid Chalid dan, Arief Ainul Yaqin, *Op.Cit.*, h. 413.

<sup>11</sup> Dewan Permusyawaratan Rakyat, "*Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*", diakses dari <http://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>, pada tanggal 7 Desember 2019

<sup>12</sup> Tim Penyusun KBBI, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*", diakses dari <https://kbbi.web.id/privatisasi>, pada tanggal 7 Desember 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

isasi selalu berujung kepada komersialisasi, yaitu perbuatan menjadikan sesuatu sebagai barang dagangan.<sup>13</sup>

Dalam praktiknya pihak swasta akan menguasai sumber air milik umum, mengolahnya lalu menjualnya kembali ke masyarakat dengan tujuan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.

Dampak dari praktik seperti ini adalah hak masyarakat sekitar hutan yang selama ini mengambil air dari sumber air di wilayahnya kian terancam. Mereka harus rela membagi air yang selama turun temurun mereka ambil secara gratis, yang kemudian dikuasai swasta. Bahkan bukan tidak mungkin, masyarakatpun harus membayar jika ingin memanfaatkannya, tergantung pada kebijakan pemerintah setempat.<sup>14</sup>

Dan praktik seperti inilah yang diperkirakan terjadi di kenagarian Pandam Gadang, kecamatan Gunuang Omeh, kabupaten Lima Puluh Kota, provinsi Sumatera Barat. Pandam Gadang merupakan satu diantara tiga Kenagarian yang ada di Kecamatan Gunuang Omeh, memiliki luas wilayah 64,00 km<sup>2</sup>, dengan ketinggian 700 - 1 100 meter dari permukaan laut.<sup>15</sup>

Pada dasarnya Pandam Gadang bukan merupakan daerah yang kekurangan air, Padam Gadang merupakan daerah perbukitan subur yang sebagian wilayahnya digunakan untuk perkebunan, akan tetapi sumber mata air yang

---

<sup>13</sup> *Ibid*,

<sup>14</sup> Era Muslim, "Menggugat Penjajahan Sumberdaya Air dengan Modus Privatisasi", diakses dari <https://www.eramuslim.com/berita/laporan-khusus/menggugat-penjajahan-sumberdaya-air-dengan-modus-privatisasi.htm#>., pada tanggal 8 December 2019.

<sup>15</sup> Norina, "Pemasaran Jeruk Siam (Kasus di Kecamatan Gunuang, Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat)", (Skripsi: Diterbitkan Oleh Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor), Pada Tahun 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian besarnya berada diatas bukit dan hutan membuat warga kesulitan untuk mengakes sumber mata air tersebut. Dulu masyarakat disana akan menyalurkan air kerumah-rumahnya menggunakan batang bambu yang dilubangi bagian tengah nya yang oleh masyarakat disana disebut “*pancuran*” atau pencuran, zaman berganti pencuran berganti menjadi selang air, akan tetapi dikarenakan sumber mata air yang sulit diakses tadi, masyarakat tetap kewalahan, apalagi ketika musim kemarau datang, sumber mata air tepi hutan akan mengering.

Tapi semenjak 2010, dengan prinsip dana *sharing* dibangun lah BPS PAMS atau Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi, dengan komposisi permodalan sebagai berikut; APBN 50 persen, APBDes 30 persen serta swadaya masyarakat 20 persen.<sup>16</sup>

Menurut Bapak Egi, selaku pengelola dan pengurus, tercatat hingga November 2019, sekitar 200 rumah yang berada di kenagarian Pandam Gadang telah di aliri air oleh BPS PAMS.

Hadirnya BPS PAMS di tengah masyarakat sekilas memang sangat menguntungkan dan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air harian mereka, akan tetapi jika diselidik lebih jauh kehadiran BPS PAMS ternyata disertai beberapa kejanggalan.

“Sumber cadangan air utama BPS PAMS adalah sumber mata air alami yang sebelum nya di dimanfaatkan secara bebas oleh masyarakat sekitar, akan tetapi sejak sumber mata air itu di kelola oleh BPS PAMS masyarakat

---

<sup>16</sup> Bapak Egi, Pengurus Dan Pengelola BPS PAMS, *Wawancara Langsung*, Pandam Gadang, 30 November 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitar jadi tidak leluasa lagi untuk mengakses air dari sana. Akibatnya, untuk mempermudah memenuhi kebutuhan air mereka, masyarakat tidak punya pilihan lain selain mulai berlangganan air dengan BPS PAMS.”

“Untuk mulai berlangganan air dengan BPS PAMS memang tidak dibutuhkan cara-cara atau persyaratan khusus, yang perlu disiapkan hanyalah biaya dengan nominal yang sudah ditetapkan BPS PAMS.”

“Setelah mulai berlangganan masyarakat selanjutnya akan dibebankan biaya pemakaian yang harus di bayar setiap bulannya pada pihak pengelola BPS PAMS, biaya pemakaian ini di hitung dari data pemakaian air pada meteran air yang ada di setiap rumah masyarakat yang berlangganan air dengan BPS PAMS kemudian dikalikan Rp.3000.- per meter kubiknya.”

Itulah beberapa permasalahan yang penulis tangkap ketika melakukan survei singkat di salah satu daerah di Kenagarian Pandam Gadang, Kecamatan Gunung Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatra Barat.

Melihat realitas di masyarakat yang seperti itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut secara ilmiah permasalahan ini, yang akan dituangkan dalam tulisan yang berjudul “Privatisasi Air oleh BPS PAMS Perspektif Hukum Islam”

## B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik yang akan dibahas, maka penelitian ini akan difokuskan pada praktik privatisasi air oleh BPS PAMS yang berbuntut kepada praktik komersialisasi air dan tinjauan hukum Islam terhadap hal tersebut, yang mana *case studies* atau studi



kasusnya dimulai dari bulan November tahun 2019 sampai dengan bulan Maret tahun 2020.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pokok masalah yang akan diteliti yaitu;

1. Bagaimana praktik privatisasi air oleh BPS PAMS di Kenagarian Pandam Gadang?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik privatisasi air oleh BPS PAMS di Kenagarian Pandam Gadang?

### D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang di atas maka secara umum tujuan dan manfaat dalam penulisan skripsi ini antara lain:

#### 1. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah;

- a. Untuk mengetahui bagaimana praktik privatisasi air oleh BPS PAMS di Kenagarian Pandam Gadang.
- b. dan untuk mengetahui bagaimana pandangan hukum Islam terhadap praktik privatisasi air oleh BPS PAMS di Kenagarian Pandam Gadang.

#### 2. Manfaat Penelitian.

- a. Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat menjadi acuan akademis dan digunakan sebagai sumber literatur ilmiah dalam menunjang perkembangan ilmu hukum Islam mengenai berbagai permasalahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

privatisasi dan komersialisasi air yang terus berkembang, khususnya bagi prodi Hukum Ekonomi Syariah atau Muamalah.

- b. Dapat memberikan pemahaman pada masyarakat muslim pada umumnya dan masyarakat kenagarian pandam gandang pada khususnya mengenai praktik privatisasi dan komersialisasi air.
- c. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Studi Program Strata 1 (S1) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat dan lengkap pada hasil penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistik apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat, dengan tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

#### b. Sifat Penelitian.

Penelitian dalam skripsi ini bersifat deskriptif-analitik, yaitu menjelaskan seluruh data hasil penelitian dimulai dari gambaran umum

<sup>17</sup> Aji Damanuri, *Metodelogi Penelitian Mu'amalah* (Ponorogo : PT. STAIN Po PRESS, 2010), h. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktik privatisasi air yang dilakukan oleh BPS PAMS, untuk selanjutnya dianalisis dalam perspektif hukum Islam.

## 2. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang akan diteliti yang terlibat dalam penelitian ini. Berbeda dengan ilmu alam, yang bertujuan memperoleh teori-teori kausal yang memungkinkan dilakukan prediksi dan pengendalian, ilmu sosial, setidaknya menurut kaum subjektif, harus berusaha menjelaskan perilaku manusia agar dapat dipahami.<sup>18</sup> Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah semua orang yang terkait pada pelaksanaan praktik privatisasi air oleh yang dilakukan oleh BPS PAMS.

### b. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah praktik privatisasi air yang dilakukan oleh BPS PAMS itu sendiri.

### c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kanagarian Pandam Gadang, Kecamatan Gunung Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatra Barat, khususnya pada penyedia jasa air bersih yang bernama Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BPS PAMS).

## 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan (universum) dari objek/ subjek

---

<sup>18</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), cet ke-7, h. 32.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dapat berupa manusia, gejala, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek/ subjek ini dapat menjadi sumber data penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>19</sup> Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah anggota dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>20</sup>

Ide dasar dari pengambilan sampel adalah bahwa dengan menyeleksi bagian-bagian dari elemen-elemen populasi, kesimpulan dari populasi dapat diperoleh. Dalam penelitian ini populasi terdiri dari orang-orang yang terkait langsung dengan praktik privatisasi air di Kanegarian Pandam Gadang, Kecamatan Gunung Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatra Barat, yang mana mereka terdiri dari pengurus atau pengelola jasa penyedia air bersih BPS PAMS, pegawai pemerintahan terkait di Kanegarian Pandam Gadang, serta konsumen dari jasa penyedia air bersih BPS PAMS yang diperkirakan berjumlah kurang lebih dari 200 orang, dimana mereka merupakan masyarakat di kanagarian pandam gadang.

Oleh karena populasi terlalu banyak hingga tidak memungkinkan dilakukannya pengambilan data pada seluruh populasi, maka penulis menentukan sampel dengan teknik Probability Sampling (Random Sample) yang berarti pengambilan sampel secara random atau acak sehingga seluruh anggota populasi diasumsikan memiliki kesempatan yang

<sup>19</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ( Jakarta: Kencana, 2013), h. 30

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007). h. 115.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian.

Dalam ketentuannya jika jumlah reponden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan jika jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih dari jumlah keseluruhan populasi.

Berpijak dari ketentuan tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu kurang lebih 200 responden. Berarti  $200 \times 10\% = 20$ , jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 orang yang terdiri dari pengurus atau pengelola jasa penyedia air bersih BPS PAMS, pegawai pemerintahan terkait di Kenagarian Pandam Gadang, serta konsumen dari jasa penyedia air bersih BPS PAMS yang diperkirakan berjumlah kurang lebih 200 orang, dimana mereka merupakan masyarakat di kanagarian pandam gadang.

#### 4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Data merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menyusun laporan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

##### a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian atau sumber pertama dengan

---

<sup>21</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 103.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>22</sup> Sumber ini juga memberikan informasi secara langsung, dan sumber data ini memiliki hubungan dengan pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. Sumber Data Primer pada penelitian ini adalah pengelola penyedia jasa air bersih di Kanegarian Pandam Gadang, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatra Barat.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder/ data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>23</sup>

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literature yang ada dipergustakaan, internet, laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel atau majalah ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### 5. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung pada pengumpulan data dilakukan dengan cermat, teliti serta sistematis mempunyai ciri yang spesifikasi dan akurat bila dibandingkan metode lainnya. Metode ini melihat langsung praktik privatisasi dan komersialisasi sumber mata air di Kanegarian Pandam Gadang.

<sup>22</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 91.

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan jawaban permasalahan secara lebih terbuka, narasumber dimintai pendapat, dan ide-idenya terkait permasalahan yang dibahas.<sup>24</sup>

c. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>25</sup>

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama arsip-arsip dan termasuk buku-buku pendapat, teori, dalil atau hukum dan lainnya sebagainya yang dapat berhubungan dengan penelitian.<sup>26</sup> Proses dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan informasi dari bahan- bahan tertulis atau dokumen-dokumen penting di lokasi penelitian terkait seperti : Surat-surat dalam praktik dan privatisasi komersialisasi air tersebut dan foto-foto di lokasi penelitian.

6. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang penyusun gunakan dalam skripsi ini

<sup>24</sup> Aji, Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2010), h. 81.

<sup>25</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 139.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 135



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah normatif, data yang terkumpul dari hasil penelitian lapangan dan sumber lainnya serta berangkat dari latar belakang masalah yang ada, kemudian dihadapkan dengan ketentuan hukum Islam.

### 7. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Mulyono<sup>27</sup>, metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan atau mengungkapkan fakta yang apa adanya sesuai dengan kenyataan yang diamati, yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan secara tepat sesuai dengan pokok permasalahan.

Metode ini di gunakan untuk menganalisis data dilapangan sehingga menarik satu pemahaman tentang tujuan, dampak dan manfaat dalam praktik privatisasi air di Kanegarian Pandam Gadang, serta kaitannya dengan tinjauan hukum Islam.

### 8. Metode Penulisan

- a. Deduktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif yaitu suatu metode yang berangkat dari data-data khusus kemudian dari data-data khusus dan konkrit itu ditarik yang bersifat umum.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Dedi Mulyono, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2004, h. 8

<sup>28</sup> Hadi Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2002), h. 108.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Deskriptif yaitu suatu uraian penelitian yang menggambarkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi dan menambahnya sekalipun sesuai dengan keadaan sebenarnya.<sup>29</sup>

## F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat menuangkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis kedalam bentuk penulisan yang sistematis dan teratur, maka skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan disajikan memuat gambaran singkat mengenai: latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan mamfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan pengantar dalam pembahasan bab-bab selanjutnya.

### BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini akan memuat gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi: aspek geografis dan aspek demografi Nagari Pandam Gadang.

### BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini meliputi penjelasan dasar dan ringkas dari ruang lingkup masalah yang diteliti, yang terbagi kedalam 5 sub-bab: *pertama*; air, *kedua*; konsep pengelolaan air dalam Islam, dan *ketiga*; etika bisnis, *keempat*; jual beli dan, *kelima*; kepemilikan dalam Islam.

---

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *Op.Cit.*, h. 108.



## **BAB VI PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menjawab permasalahan dalam penelitian, yaitu analisis terhadap praktik privatisasi dan komersialisasi air di lokasi penelitian serta analisis tinjauan hukum Islam terhadap praktik privatisasi dan komersialisasi air di lokasi penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian penutup, didalamnya terdapat kesimpulan yang menjadi jawaban atas pokok masalah yang ada dan telah dianalisis pada bab-bab sebelumnya dan dalam bab ini juga disertakan saran- saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### GAMBARAN UMUM KONDISI NAGARI PANDAM GADANG

##### A. Aspek Geografis

##### 1. Sejarah Nagari.

Konon jika dikaji asal mula niniak (urang tuo) Nagari Pandam Gadang berasal dari Agam Nagari Kamang.<sup>30</sup>

Ada 4 (empat) rombongan pada masa itu yang menghadang nasib berjalan menuju arah utara, mendaki bukit Tarusan hingga sampai didaerah Soriak Lompatan atau Balai Batu namanya sekarang, dalam daerah kenagarian Suliki.

Empat rombongan tersebut adalah :

1. Datuk Jambek Nan Baringek.
2. Datuk Rajo Pobo.
3. Datuk Tomomad.
4. Datuk Tan Malaka.

Setibanya di Soriak Lompatan ini beristirahatlah Datuk yang berempat dan mengadakan mufakat sehingga dapatlah kata kebulatan untuk mencari ulayat masing-masing dan mengembangkan daerah sendiri-sendiri. Tempat bermufakat dengan beralaskan batu, sehingga daerah ini disebut Balai Batu.

Hasil dari kesepakatan tersebut yaitu :

<sup>30</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Pandam Gadang, Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Datuk Jambek Nan Baringek beserta rombongannya menuju ke arah Timur dan menempati suatu wilayah sehingga menjadi perkampungan Nagari Kubang namanya sekarang.
2. Datuk Rajo Pobo menuju arah Utara dan menghuni suatu wilayah di Sauik Sungai Rimbang dalam Ulayat Koto Laweh dan sekarang dinamai Nagari Sungai Rimbang.
3. Datuk Tomomad berbalik ke Kamang Mudik untuk menjemput anak kemenakan namun tidak kembali lagi.
4. Datuk Tan Malaka tinggal mengurus anak kemenakan di ulayat Bungo Setangkai yang disebut di alam adat :

“Dimudiak Salareh aia basusun banamo ulayat Bungo Setangkai, Ninik berasal dari Agam, Adat dipakai di Luak Limo Puluah. Ulayatnya dari Siamang Babuni mudiak, sehingga Koto Marapak hilir, sampai ka aua baririk di Suliki, didalamnya Koto yang sepuluh, yang didalam adat disebut Baeh Satu, Lantak Salapan.”

Baeh Satu adalah Rajo Adat Bungo Setangkai, Datuk Tan Malaka penghulunya, beliau mempunyai Parit Pagar yaitu :

1. Rajo Imbang di Nagari Pandam Gadang
2. Olang Putih di Nagari Suliki

Lantak Salapan adalah Delapan orang Datuk Pucuk Kaampekk Suku didalam tiga Nagari yaitu Nagari Suliki, Nagari Kurai dan Nagari Pandam Gadang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan nama Pandam Gadang sendiri diambil dari dua buah kata yaitu, Pandam yang artinya Kuburan, dan Gadang yang artinya Besar, sehingga Pandam Gadang berarti Kuburan Besar. Hal ini karena dahulu ditemukan sebuah kuburan besar di daerah jorong Kampuang Patai yang ukurannya dua kali lebih besar dari kuburan orang sekarang hingga dinamailah dengan Nagari Pandam Gadang.

## 2. Batas Administrasi

Kenagarian Pandam Gadang merupakan salah satu Kenagarian yang berada di wilayah pemerintahan Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota. Kenagarian Pandam Gadang ini memiliki luas wilayah 6405 Ha.<sup>31</sup>

Secara geografis pusat pemerintahan Nagari Pandam Gadang terletak pada LS-00<sup>0</sup>04'51.2'' dan BT 100<sup>0</sup>24'30.9'' dengan suhu rata-rata 24<sup>0</sup> C dan tinggi dari permukaan laut adalah 750 mdl.

Secara administrasi, Kenagarian Pandam Gadang memiliki daerah batasan yakni :

Sebelah Utara : Kenagarian Tanjung Bungo dan Talang Anau

Sebelah Selatan : Kabupaten Agam

Sebelah Timur : Kenagarian Kurai dan Suliki

Sebelah Barat : Kenagarian Koto Tinggi.

Kenagarian Pandam Gadang berdasarkan administrasi pemerintahannya memiliki 6 Jorong, yaitu:

<sup>31</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Pandam Gadang, Tahun 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jorong Koto Panjang.
2. Jorong Kampuang Gaduang.
3. Jorong Kampuang Patai.
4. Jorong Ikan Banyak.
5. Jorong Koto Marapak
6. Jorong Sungai Mangkirai.

### 3. Luas Jorong

Luas Nagari Pandam Gadang adalah  $\pm 6.405$  Ha. Jorong yang paling luas adalah Jorong Sungai Mangkirai dengan luas  $\pm 1.710$  Ha yang langsung berbatasan dengan Kabupaten Agam dan yang paling kecil adalah Jorong Koto Panjang dengan luas  $\pm 536$  yang berbatasan dengan Kenagarian Kurai. Adapun luas masing-masing Jorong di Nagari Pandam Gadang dapat dilihat pada tabel berikut.<sup>32</sup>

**Tabel 2.1**  
**Luas Daerah Nagari Pandam Gadang Menurut Jorong**

No.	Nama Jorong	Luas Ha
1.	Koto Panjang	536
2.	Kampuang Gaduang	529
3.	Kampuang Patai	535
4.	Ikan Banyak	1.600
5.	Koto Marapak	1.495
6.	Sungai Mangkirai	1.710
<b>Jumlah</b>		<b>6405</b>

Sumber: Data Nagari Pandam Gadang

### 4. Topografi

Bentuk permukaan Kenagarian Pandam Gadang merupakan daerah perbukitan dan dataran tinggi yang bervariasi tingkat kemiringannya.

<sup>32</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Pandam Gadang, Tahun 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum kemiringan wilayah Kenagarian Pandam Gadang dibagi atas kemiringan bervariasi sebagaimana tabel berikut<sup>33</sup> :

**Tabel 2.2**  
**Kemiringan Permukaan Tanah Kenagarian Pandam Gadang**

No	Kemiringan	Luas ( Km )	%
1.	Landai	1665	26
2.	Agak Curam	2562	40
3.	Curam	1281	20
4.	Sangat Curam	896	14
<b>Total</b>		6405	100

*Sumber: Data Nagari Pandam Gadang*

## 5. Hidrologi dan Iklim

Keadaan iklim pada Kenagarian Pandam Gadang beriklim tropis yang mempunyai suhu rata-rata tahunan  $\pm 24^{\circ}\text{C}$ . Ditinjau dari segi hidrologinya secara umum sistem air pada Kenagarian Pandam Gadang landai, agak curam, curam dan sangat curam pada Nagari Pandam Gadang 45% merupakan daerah dengan kelerengan agak curam sedangkan daerah landai hanya 26 %. Seperti terlihat pada table kemiringan diatas.<sup>34</sup>

## 6. Orientasi Jarak

Pusat pemerintahan nagari berada di jorong Ikan Banyak, sehingga dapat disimpulkan bahwa jorong Ikan Banyak adalah jorong yang paling dekat dengan pusat pemerintahan Nagari, sedangkan jorong yang paling

<sup>33</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Pandam Gadang, Tahun 2020

<sup>34</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Pandam Gadang, Tahun 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jauh dari pusat Nagari adalah jorong Sungai Mangkirai. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut<sup>35</sup> :

**Tabel 2.3**  
**Jarak Dari Jorong ke Pusat Pemerintahan Nagari Nagari Pandam Gadang**

No	Nama Jorong	Ke Pusat Pemerintahan Nagari ( Km )	Ke Ibu Kota Kecamatan ( Km)
1	Koto Panjang	4	13
2	Kampung Gaduang	2	11
3	Kampung Patai	2	11
4	Ikan Banyak	0	9
5	Koto Marapak	4	5
6	Sungai Mangkirai	5	8

Sumber : Data Nagari Pandam Gadang

## 7. Curah Hujan

Di Kabupaten Lima Puluh Kota curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu 443,00 mm dengan jumlah hari hujan 24 hari, untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut tentang jumlah curah hujan dan hari hujan.<sup>36</sup>

**Tabel 2.4**  
**Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2019**

No	Bulan	Curah Hujan	Hari Hujan
1	Januari	443,00	24
2	Februari	176,20	14
3	Maret	225,30	17
4	April	419,30	23
5	Mei	147,70	18
6	Juni	193,60	17
7	Juli	265,80	16
8	Agustus	149,00	12
9	September	266,30	16

<sup>35</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Pandam Gadang, Tahun 2020

<sup>36</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Pandam Gadang, Tahun 2020



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Oktober	392,50	23
11	November	185,40	15
12	Desember	256,70	14
<b>Jumlah</b>	<b>2018</b>	3.120,80	209
	<b>2017</b>	3.039,20	179
	<b>2016</b>	2.201,30	163

*Sumber : BPS Kabupaten Lima Puluh Kota*

Untuk curah hujan nagari sama dengan curah hujan kabupaten karena biasanya identik antar nagari dalam satu kabupaten.

## 8. Penggunaan Lahan

Bentuk Morfologi Kenagarian terdiri dari areal dataran dan perbukitan yang mempunyai karakteristik tersendiri. Penggunaan lahan di Kenagarian Pandam Gadang berupa pemukiman, sawah, perkarangan, perkebunan, irigasi dan lain-lain sebagainya. Untuk guna lahan yang terbesar adalah Hutan Adat, sedangkan guna lahan yang terkecil adalah guna lahan untuk jalan-jalan.<sup>37</sup>

Untuk Status kepemilikan tanah di Nagari Pandam Gadang pada umumnya merupakan tanah ulayat (tanah milik kaum) yang mana untuk penggunaan tanah harus dimusyawarahkan pada pemangku Adat setempat.

## B. Aspek Demografi

### 1. Aspek Kependudukan

Untuk aspek kependudukan pada tahun 2019, Nagari Pandam Gadang memiliki jumlah total penduduk sebanyak 6.028 jiwa yaitu 1.571 KK. Dengan masing-masing jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

<sup>37</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Pandam Gadang, Tahun 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu penduduk laki-laki sebanyak 2.952 jiwa dan penduduk perempuannya yaitu sebanyak 3.076 jiwa.<sup>38</sup>

Nagari Pandam Gadang yang memiliki jorong sebanyak 6 jorong, dengan jumlah penduduk yang berbeda-beda pada setiap jorong. Adapun jumlah penduduk yang terbanyak pada tahun 2019 terdapat pada Jorong Koto Marapak dan jumlah penduduk terkecil terletak pada Jorong Koto Panjang. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini:<sup>39</sup>

**Tabel 2.5**  
**Jumlah Penduduk Per Jorong Nagari Pandam Gadang Tahun 2019**

No.	Nama Jorong	Jumlah Penduduk (Jiwa)			KK
		L	P	JML	
1.	Koto Panjang	291	274	565	199
2.	Kampung Gaduang	287	398	685	193
3.	Kampung Patai	422	433	855	206
4.	Ikan Banyak	550	552	1.102	322
5.	Koto Marapak	753	761	1.514	333
6.	Sei Mangkirai	649	658	1.307	318
Jumlah		2.952	3.076	6.028	1.571

Sumber : Data Nagari Pandam Gadang

**Tabel 2.6**  
**Jumlah Penduduk Nagari Pandam Gadang Yang Sedang Menjalankan Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1.	TK	2.247
2.	SD	1.814
3.	SLTP	604
4.	SLTA	287
5.	PT	35

Sumber : Data Nagari Pandam Gadang

## 2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

<sup>38</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Pandam Gadang, Tahun 2020

<sup>39</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Pandam Gadang, Tahun 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Sektor Pertanian

Untuk potensi ekonomi pada Nagari Pandam Gadang ini adalah berdasar potensi alam yang tersedia yaitu pertanian dengan subsektor tanaman pangan, perikanan, peternakan dan perkebunan. Dan berdasarkan survey maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat umumnya masih masyarakat golongan ekonomi yang cukup. Berdasarkan data jumlah petani yang merupakan mayoritas mata pencaharian penduduk Nagari Pandam Gadang ini, maka diperoleh jumlah KK petani terbanyak dalam jenis usaha tani padi sawah pada lahan sawah tadah hujan. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini :<sup>40</sup>

**Tabel 2.7**  
**Jenis Usaha Tani Nagari Pandam Gadang**

No	Jenis Usaha Tani (pada lahan)	Jumlah Luas Tanam (Ha)	Jumlah KK Petani	Rata-Rata Luas Perorang (Ha/Orang)
1	Lahan Sawah Tadah Hujan			
	a. Padi Sawah	1250	1218	1
	b. Jagung	5	5	1
	c. Kacang Tanah	-	-	-
2	Lahan Kering			
	a. Ubi Jalar	4	8	0,5
	b. Ubi Kayu	125	190	0,7
	c. Kakao	800	1210	0,5
	d. Karet	30	15	2
	e. Jeruk	500	950	0,5

Sumber : Kantor Wali Nagari Pandam Gadang

Untuk jenis usaha sektor pertanian yang merupakan kontribusi terbesar dalam perekonomian masyarakat Nagari Pandam Gadang ini,

<sup>40</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Pandam Gadang, Tahun 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka terdapat tiga jenis tanaman yaitu padi dan kakao dan jeruk yang termasuk dalam kategori tanaman pangandan perkebunan.

Kondisi pertanian belum mencukupi kebutuhan Nagari karena masih bersifat tradisional, dan masyarakat yang bermata pencaharian di sektor pertanian masih berusaha untuk mencari usaha sampingan mata pencahariannya. Pertanian ini memiliki masalah dalam hal tradisi pertanian pada saat pasca panen dan tidak adanya daya dukung harga pertanian. Serta kurangnya sarana dalam mendukung pemasaran hasil pertanian tersebut seperti kebutuhan akan jalan untuk pemasaran.

## 2) Perkebunan

Selain sektor pertanian tanaman pangan maka terdapat pula potensi sumber daya alam lainnya berupa perkebunan rakyat dengan jenis tanaman cacao, jeruk, karet dan kelapa. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini :<sup>41</sup>

**Tabel 2.8**  
**Subsektor Perkebunan Rakyat Nagari Pandam Gadang**

No.	Jenis Tanaman	Luas		Produksi	
		Ha	Pohon	Jumlah	Satuan
1.	Cacao (Coklat)	800	320.000 btg	kg	btg
2.	Karet	30	9.000 btg	bh	kg
3.	Kelapa	14	4.200 btg	btg	bh
4.	Cengkeh	15	4.500 btg	kg	btg
5.	Kopi	12	3.600 btg	kg	Btg
6.	Jeruk	500	50.000 btg	kg	Btg

Sumber : Kantor Wali Nagari Pandam Gadang

Kondisi perkebunan Nagari Pandam Gadang belum mencukupi kebutuhan Nagari Pandam Gadang, karena dalam mendukung produksi

<sup>41</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Pandam Gadang, Tahun 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkebunan tersebut masih bersifat tradisional. Untuk perkebunan Nagari Pandam Gadang merupakan pekerjaan sampingan dari masyarakat. Adapun masalah perkebunan tersebut adalah penyediaan lahan, ketersediaan pupuk, pemasaran, dan keuntungan yang didapat dari sektor perkebunan ini masih dirasakan kurang jika dibandingkan dengan biaya produksinya dan hal tersebut dikarenakan adanya pengaruh penyakit, hama dan binatang lainnya. Oleh karena itu untuk menunjang perkebunan ini diperlukan alat produksi perkebunan dan sarana pendukung terkait lainnya.

Adapun sistem produksi perkebunan Nagari Pandam Gadang dilakukan secara swadaya oleh masyarakat dan hanya berkapasitas kecil yaitu penanaman bibit yang diperoleh dari bantuan pemerintah dan dibeli dari toko tani kemudian ditanam di perkarangan rumah masyarakat tersebut.

### 3) Holtikultura

Holtikultura merupakan salah satu sektor pertanian berupa sayur-sayuran dan lainnya yang merupakan kebutuhan semua masyarakat. Adapun di Nagari Pandam Gadang terdapat lahan yang digunakan untuk produksi tanaman holtikultura yang dapat dikatakan merupakan potensi dari Nagari tersebut yang belum berkembang dengan pesatnya berdasarkan hasil survey masih bersifat fungsi lahan sampingan.<sup>42</sup>

<sup>42</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Pandam Gadang, Tahun 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Peternakan

Peternakan merupakan salah satu potensi sumber daya alam yang bernilai ekonomis, adapun jumlah peternak yang ada di Nagari Pandam Gadang terdapat paling banyak adalah petani ternak Ayam Kampung yaitu 915 orang, sedangkan peternak dengan jenis ternak paling kecil atau sedikit adalah peternak angsa. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini :<sup>43</sup>

**Tabel 2.9**  
**Subsektor Peternakan Nagari Pandam Gadang Tahun**

No	Jenis Ternak	Pemilik (Jiwa)	Perkiraan Jumlah Populasi ( Ekor )
1	Ayam Kampung	915	13.050
2	Sapi	284	303
3	Kerbau	206	248
4	Ayam Petelur	5	1.300
5	Ayam Pedaging	-	-
6	Bebek/Itik	15	205
7	Kambing	26	104
8	Angsa	5	17
	<b>Jumlah</b>		

*Sumber: Kantor Wali Nagari Pandam Gadang*

#### 5) Perikanan

Perikanan merupakan salah satu potensi sumber daya alam Nagari Pandam Gadang, yang mana Nagari Pandam Gadang dilintasi oleh batang sungai sinamar sepanjang  $\pm 9000$  meter, jenis ikan yang ada di sepanjang batang air ini di dominasi oleh Ikan Garing yang pada saat sekarang tergolong langka didaerah lain. Dinagari ini terdapat beberapa lubuk Larangan yang sampai saat sekarang terpelihara keberadaannya

<sup>43</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Pandam Gadang, Tahun 2020



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti Lubuk Larangan Ikan Banyak yang terletak di Jorong Ikan Banyak yang sekarang dijadikan salah satu objek wisata namun untuk membangun sarana sebagaimana layaknya suatu tempat wisata, nagari belum mampu untuk membangunnya.<sup>44</sup>

Adapun masalah yang ada pada sektor perikanan ini adalah dalam hal pencurian dan ancaman predator lainnya yang memakan ikan karena media pemeliharaan ikan yaitu kolam dan batang sinamar yang bersifat terbuka bebas di suatu lahan.

<sup>44</sup> Sumber Data: Kantor Wali Nagari Pandam Gadang, Tahun 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### LANDASAN TEORI

#### A. Air

##### 1. Peran Air Bagi Kehidupan Manusia

Air merupakan sumber daya alam yang sangat vital, sangat diperlukan dan juga sangat menentukan kelangsungan hidup seluruh makhluk yang ada di muka bumi.<sup>45</sup>

Menurut pandangan agama Islam, air merupakan unsur atau elemen utama yang terlebih dahulu diciptakan Allah sebelum menciptakan kehidupan di muka bumi, karena air maka segala sesuatu di bumi ini menjadi hidup.

Allah telah menciptakan air dan menetapkan sebagai asal muasal kehidupan sebagaimana firman-Nya dalam beberapa surah berikut ini;<sup>46</sup>

- a. Quran Surah Al Anbiya' (21) ayat 30:<sup>47</sup>

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا  
مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ۝ ٣٠

Artinya: “Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan

<sup>45</sup> Muhjidin Mawardi, Jurnal Tarjih “Air Dan Masa Depan Kehidupan”, Volume 12 (1), (1435 H/2014 M), h 131

<sup>46</sup> Ibid,

<sup>47</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2007), Cet. ke-1, h.324



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman.”

b. Quran Surah An Nur (24) ayat 45:<sup>48</sup>

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِّن مَّاءٍ فَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَى بَطْنٍ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَى رِجْلَيْنِ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَى أَرْبَعٍ يَخْلُقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٤٥

Artinya: “Dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

c. Quran Surah Al Furqan (25) ayat 54:<sup>49</sup>

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا فَجَعَلَهُ نَسَبًا وَصِهْرًا وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا ٥٤

Artinya: “Dan Dia (pula) yang menciptakan manusia dari air lalu dia jadikan manusia itu (punya) keturunan dan mushaharah dan adalah Tuhanmu Maha Kuasa.”

Bahkan air juga berperan dalam “menghidupkan” tanah seperti firman Allah dalam surah-surah berikut ini;

a. Quran Surah Al Baqarah (2) ayat 164:<sup>50</sup>

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفَلَكَ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ١٦٤

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Al-

<sup>48</sup> Ibid, h. 356

<sup>49</sup> Ibid, h. 364

<sup>50</sup> Ibid, h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.”

b. Quran surah al Hajj (22) ayat 5:<sup>51</sup>

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن نُّرَابٍ ثُمَّ مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِّن عَلَقَةٍ ثُمَّ مِّن مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ وَنُقَرِّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشَدَّكُمْ وَمِنْكُمْ مَّن يُتَوَفَّى وَمِنْكُمْ مَّن يُرَدُّ إِلَى أَرْدَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِن بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا وَتَرَى الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَأَنْبَتَتْ مِن كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ۝

Artinya: “Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.”

c. Quran Surah Ar Rum (30) ayat 24:<sup>52</sup>

وَمِنْ آيَاتِهِ يُرِيكُمُ الْبَرْقَ خَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنَزِّلُ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَيُخْرِجُ بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ٢٤

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya, Dia memperlihatkan kepadamu kilat untuk (menimbulkan) ketakutan dan hara-

<sup>51</sup> Ibid, h. 332

<sup>52</sup> Ibid, h. 406



pan, dan Dia menurunkan hujan dari langit, lalu menghidupkan bumi dengan air itu sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mempergunakan akalnyanya.”

Segala sesuatu yang hidup termasuk manusia, hewan dan tumbuhan, semuanya sangat tergantung pada air untuk keberlangsungan kehidupannya, hal ini terdapat dalam ayat-ayat berikut ini;

- a. Quran Surah Al Baqarah (2) ayat 164:<sup>53</sup>

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفَلَاحِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ١٦٤

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.”

- b. Quran Surah Al An'am (6) ayat 99:<sup>54</sup>

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ طَلْعِهَا قَنَاطِيرُ ذَانِبٍ وَجَنَّتْ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانُ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ أَنْظَرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ٩٩

Artinya: “Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma

<sup>53</sup> Ibid, h. 25

<sup>54</sup> Ibid, h.140



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.”

c. Quran Surah Al Hajj (21) ayat 5:<sup>55</sup>

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن تُرَابٍ ثُمَّ مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِّن عَلَقَةٍ ثُمَّ مِّن مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لَّئِيِّنَ لَكُمْ وَنُفْرٌ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشَدَّكُمْ وَمِنْكُمْ مَّن يُتَوَفَّىٰ وَمِنْكُمْ مَّن يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ الْعُمُرِ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ مِّن بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا وَتَرَىٰ الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَأَنْبَتَتْ مِن كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ۝

Artinya: “Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.”

d. Quran Surah Al Furqan (25) ayat 48 – 49:<sup>56</sup>

وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ وَأَنزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا ٤٨ لِّنُخْرِجَ بِهِ بَلْدَةً مَّيْتًا وَنُسْقِيَهُ مِمَّا خَلَقْنَا أَنْعَمًا وَأُنَاسِي كَثِيرًا ٤٩

Artinya: “48.Dialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira dekat sebelum kedatangan rahmat-nya (hujan); dan Kami turunkan dari langit air yang amat bersih, 49.agar Kami

<sup>55</sup> Ibid, h.332

<sup>56</sup> Ibid, h. 364



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*menghidupkan dengan air itu negeri (tanah) yang mati, dan agar Kami memberi minum dengan air itu sebagian besar dari makhluk Kami, binatang-binatang ternak dan manusia yang banyak.”*

- e. Quran Surah Al Waqi'ah (56) ayat 68-70:<sup>57</sup>

أَفَرَأَيْتُمُ الْمَاءَ الَّذِي تَشْرَبُونَ ۖ ٦٨ ءَأَنْتُمْ أَنْزَلْتُمُوهُ مِنَ الْمُزْنِ أَمْ نَحْنُ  
الْمُنزِلُونَ ۖ ٦٩ لَوْ نَشَاءُ جَعَلْنَاهُ أُجَاجًا فَلَوْلَا تَشْكُرُونَ ۚ ٧٠

Artinya: “68.Maka terangkanlah kepadaku tentang air yang kamu minum, 69. Kamukah yang menurunkannya atau Kamikah yang menurunkannya, 70.Kalau Kami kehendaki, niscaya Kami jadikan dia asin, maka mengapakah kamu tidak bersyukur.”

- f. Quran Surah Al Mulk (67) ayat 30:<sup>58</sup>

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَصْبَحَ مَأْوُكُمْ غَوْرًا فَمَنْ يَأْتِيكُمْ بِمَاءٍ مَعِينٍ ۚ ٣٠

Artinya:”Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika sumber air kamu menjadi kering; maka siapakah yang akan mendatangkan air yang mengalir bagimu?". ”

Karena air merupakan unsur utama kehidupan, maka air adalah sumber kehidupan itu sendiri. Tak ada makhluk hidup di dunia ini yang bisa melangsungkan kehidupannya tanpa air.

Air dengan volume, kualitas, lokasi dan saat tertentu sangat dibutuhkan oleh manusia dan makhluk hidup lainnya. Akan tetapi dengan volume, kualitas, lokasi dan saat tertentu yang lain, air yang bersangkutan bisa berubah menjadi ancaman yang berbahaya bagi manusia. Air dengan volume yang besar (air banjir), atau air yang bersangkutan telah tercemar oleh bahan berbahaya dan beracun, maka air tersebut berubah menjadi sesuatu yang tidak diharapkan bahkan ditakuti oleh semua orang. Air da-

<sup>57</sup> Ibid, h. 536

<sup>58</sup> Ibid, h.564

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lam keadaan yang demikian, dianggap sebagai bencana yang bisa mematikan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, bahkan bisa merubah dan menghancurkan peradaban umat manusia.<sup>59</sup>

Air disamping mempunyai peran dan fungsi biologis, ekologis, sosial ekonomi dan sumberdaya untuk keberlangsungan kehidupan, juga mempunyai peran dan fungsi lain seperti estetika, energi bahkan peran dan fungsi spiritual.

## 2. Air dalam Tinjauan Al-Quran<sup>60</sup>

Al-Quran menyebut air dengan istilah *mā'* atau *al-mā'* yang berarti cairan yang berwarna bening dan tembus pandang. Al-Quran menyebut dua kata tersebut sebanyak 60 kali dalam berbagai konteks. Di samping itu, kata-kata lain yang disebutkan al-Quran terkait dengan makna air adalah *al-maṭar*, *al-anhār*, dan *al'uyun*. Tiga suku kata tersebut disebutkan oleh al-Quran sebanyak 214 kali. Banyaknya penyebutan al-Quran terhadap "air" sebanding dengan makna air yang sangat penting bagi kehidupan, selain sebagai isyarat keharusan memerhatikan, meneliti, dan mengkajinya.

Dari berbagai konteks penyebutan air dalam al-Quran dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian: fungsi, sumber dan sirkulasi, serta pengelompokannya.

<sup>59</sup> Muhjiddin Mawardi, *op. cit.*, h 132

<sup>60</sup> Sukarni, Jurnal Tarjih "Air Dalam Perspektif Islam", Volume 12 (1) 1435 H/2014 M, h

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di antara ayat al-Quran yang menjelaskan fungsi sentral air bagi

kehidupan adalah ayat 30 surah al-Anbiya' (21)<sup>61</sup>:

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ  
الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ۝ ۳۰

Artinya: "30. Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman."

Al-Baiḍāwī dalam tafsirnya mengomentari ujung dari ayat tersebut<sup>62</sup>, dari penafsiran ayat tersebut dapat diketahui bahwa air adalah sumber dari semua kehidupan yang diciptakan Allah. Dengan demikian, air menjadi unsur yang sangat penting, bahkan paling penting dalam kehidupan. Hal ini memberi konsekuensi bahwa manusia harus bersikap positif dan bertanggung jawab untuk keberlanjutan ketersediaan dan kebersihan air bersama sumber-sumbernya yang disediakan Allah di alam semesta ini.

Tentang sumber dan sirkulasi air, dalam beberapa ayat al-Quran, Allah menegaskan, salah satunya dalam ayat 21 surah Az-Zumar (39):<sup>63</sup>

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَلَكَهُ يَنْبِيعٌ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ يُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا مُخْتَلَفًا أَلْوَنُهُ ثُمَّ يَهِيْجُ فَنَرُّهُ مُمْصِرًا ثُمَّ يَجْعَلُهُ حُطًّا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرًا لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۝ ۲۱

<sup>61</sup> Departemen Agama RI, op. cit., h. 324

<sup>62</sup> Nasīr ad-Dīn al-Baiḍāwī, *Anwār at-Tanzīl wa Asrār at-Ta'wīl*, I (Maktabah Syamilah),

<sup>63</sup> Departemen Agama RI, , op. cit., h. 460

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “21. Apakah kamu tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, maka diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi kemudian ditumbuhkan-Nya dengan air itu tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, lalu menjadi kering lalu kamu melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal.”

Az-Zamakhshyārī mengatakan, ayat tersebut menegaskan bahwa sumber air yang ada di bumi berawal dari hujan. Air hujan itu kemudian mengisi bebatuan-bebatuan dan relung-relung bumi di pegunungan kemudian mengalir ke berbagai arah sesuai keperluan makhluk-Nya, seperti urat nadi yang ada di dalam tubuh menjadi jalan aliran darah bagi kehidupan.

Pada ayat yang lain, Allah menjelaskan tentang sirkulasi air hujan yang pada mulanya berawal dari air yang ada di bumi, kemudian menguap menjadi awan, lalu turun menjadi hujan. Dalam surah Fāṭir (35) ayat 9, Allah berfirman:<sup>64</sup>

وَاللَّهُ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ فَثْبِيرُ سَحَابًا فَسُقْنَهُ إِلَىٰ بَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَحْيَيْنَا بِهِ الْأَرْضَ  
بَعْدَ مَوْتِهَا كَذَلِكَ النُّشُورُ ٩

Artinya: “9. Dan Allah, Dialah Yang mengirimkan angin; lalu angin itu menggerakkan awan, maka Kami halau awan itu kesuatu negeri yang mati lalu Kami hidupkan bumi setelah matinya dengan hujan itu. Demikianlah kebangkitan itu.”

Dalam surah aṭ-Ṭāriq (86) ayat 11, Allah berfirman:<sup>65</sup>

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الرَّجْعِ ١١

Artinya: “Demi langit yang mengandung hujan”

<sup>64</sup> Ibid, h. 435

<sup>65</sup> Ibid, h. 591



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Raj'i* berarti kembali. Hujan dinamakan *raj'i* dalam ayat ini, karena hujan itu berasal dari uap yang naik dari bumi ke udara, kemudian turun ke bumi, kemudian kembali ke atas, dan dari atas kembali ke bumi lagi. Begitulah seterusnya.

Dari penafsiran ayat-ayat tersebut dapat diketahui bahwa air sebagai komponen penting dalam kehidupan memerankan dirinya sebagai benda yang senantiasa bergerak mengikuti alur sirkulasi yang sangat cermat. Dalam perjalanan sirkulasi tersebut, air menempuh perjalanan yang panjang dan sangat rumit dan menuntut manusia untuk terlibat dalam memanfaatkan dan memeliharanya sebaik mungkin.

Pembagian air dalam al-Quran dapat dilihat dalam ayat 12 surah Fāṭir (35):<sup>66</sup>

وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَمِنْ كُلِّ تَاكُلُونَ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُونَ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفَلَكَ فِيهِ مَوَازِيرَ لِنَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ١٢

Artinya: "Dan tiada sama (antara) dua laut; yang ini tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. Dan dari masing-masing laut itu kamu dapat memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada masing-masingnya kamu lihat kapal-kapal berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur."

Dari ayat tersebut dapat dipahamibahwa air secara fitrah berada dalam dua kategori, tawar (*furāt*) dan asin/pahit (*ujāj*). Pembagian ini menunjukkan kemahakuasaan Allah dalam menciptakan air yang kedu-

<sup>66</sup> *Ibid*, h. 436

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aduanya diperlukan makhluk hidup. Dalam air tawar terdapat kandungan logam dan dalam air asin terdapat kandungan garam. Kedua kandungan ini, dalam batas-batas tertentu sangat diperlukan makhluk hidup.

Demikianlah al-Qur'an menjelaskan betapa pentingnya peran dan kedudukan air dalam kehidupan manusia, tugas manusia adalah melestarikan dan melindungi sumber daya air dari kerusakan dan perusakan.

Di lihat dari konteks ini dapat di pahami bahwa, al-Qur'an dapat diperankan secara efektif termasuk dalam rangka pemeliharaan ketertiban umum dan keamanan, kerusakan seharusnya disebabkan oleh kekuatan ketidakpercayaan bisa "diperbaiki" dengan "penyembuhan" kebenaran al-Qur'an.<sup>67</sup>

### 3. Air dalam Tinjauan Hadis<sup>68</sup>

Sebagaimana al-Quran surah al-Anbiya' (21) ayat 30, Rasulullah juga menegaskan bahwa air adalah unsur dasar yang penting dalam penciptaan setiap makhluk. Dalam hadis Abu Hurairah yang diriwayatkan Ahmad, Rasulullah bersabda yang Artinya: *"Dari Yazid dari Hammam dari Qatadah dari Abi Maimunah dari Abi Hurairah, dia berkata kepada Rasulullah, wahai Rasulallah, sesungguhnya aku apabila melihatmu menjadi tenang jiwaku dan sejuk mataku, beritahukanlah kepadaku tentang segala sesuatu. Rasulullah menjawab: "segala sesuatu diciptakan dari air...."*

<sup>67</sup> Suhayib Suhayib, "Pemikiran Tasawuf Said Nursi Dalam Pemberdayaan Politik (Al-Tamkin Al-Siyasi) Masyarakat Muslim Turki (Studi Atas Kitab Al-Matsnawi An-Nuri)", Jurnal: An Nida', Jilid 38, (2013), h. 65

<sup>68</sup> Sukarni, op. cit., h. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingginya nilai air dalam kehidupan dapat dilihat pula dalam sabda Rasulullah yang menegaskan bahwa air, di samping padang rumput dan api, adalah benda yang kepemilikannya secara bersama bagi seluruh manusia, jadi air adalah benda sosial milik umum.

Sebagaimana yang terdapat dalam riwayat Ibnu Majah, Rasulullah mengatakan:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حَرْشٍ بْنُ حَوْشِبٍ الشَّيْبَانِيُّ عَنْ الْعَوَّامِ بْنِ حَوْشِبٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُسْلِمُونَ شُرَكَاءُ فِي ثَلَاثٍ: فِي الْمَاءِ وَالْكَلَاءِ وَالنَّارِ. وَ الْكَلَاءُ وَالنَّارُ وَثَمَنُهُ حَرَامٌ, قَالَ أَبُو سَعِيدٍ يَعْنِي الْمَاءَ الْجَارِيَّ.

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Sa’id berkata, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Khirasy bin Hausyab Asy Syaibani, dari Al Awwam bin Hausyab, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: “Kaum muslimin berserikat dalam tiga hal: air, rumput dan api. Dan harganya adalah haram. “Abu Said berkata; “Yang dimaksud adalah air yang mengalir”.”<sup>69</sup>

## B. Konsep Pengelolaan Air Dalam Islam

Untuk memastikan bahwa air dapat terus dimanfaatkan, maka sumber daya air harus dijaga kelestariannya. Terlebih air merupakan kebutuhan sepanjang masa yang harus dijaga keberlangsungannya hingga generasi terakhir dari kehidupan di bumi. Namun saat ini, berbagai masalah terkait sumber daya air telah terjadi di berbagai negara.<sup>70</sup>

<sup>69</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwini Ibnû Mâjah, Sunan Ibnû Mâjah, Terj. Saifuddin Zuhri, Jakarta :Almahira, 2012, h. 445

<sup>70</sup> Zahra Zainun Nisa, Konsep Pengelolaan Air Dalam Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Volume 14 Nomor 1 2017, h. 2

Di tahun 2015, diperkirakan 663 juta manusia di seluruh dunia masih menggunakan sumber air minum yang tidak baik seperti sumur, mata air, dan air permukaan yang tidak aman. Masalah ini terutama terjadi di wilayah sub-Sahara Afrika (319 juta), Asia Selatan (134 juta), Asia Timur (65 juta), Asia Tenggara (61), dan sisanya tersebar di beberapa wilayah (84 juta) (UNICEF and World Health Organization, 2015:13). Bahkan menurut WHO/UNICEF dalam program *Joint Monitoring Programme for Water Supply and Sanitation*, masih ada 1,8 milyar manusia di seluruh dunia yang meminum air yang terkontaminasi.<sup>71</sup>

Menurut PBB, penggunaan air naik dua kali lipat dibandingkan pertumbuhan penduduk, sehingga diperkirakan pada tahun 2025, akan ada sejumlah 1,8 milyar manusia hidup di daerah yang kekurangan air secara absolut. Hal ini berarti, masalah yang terjadi tidak hanya menjadi masalah saat ini, namun juga dapat mengganggu keberlangsungannya untuk masa yang akan datang. Maka manusia perlu menemukan dan melakukan tindakan untuk dapat menjaga sumber daya air dan keberlangsungannya.

Berikut ini adalah hasil pemikiran beberapa ahli yang telah meneliti hal-hal seputar konsep pengelolaan air :<sup>72</sup>

Ekpenyong (2013: 1591-1596) dalam *“Islam and Global Ecological Crisis: An Eco-Theological”* mendeskripsikan bagaimana konsep tauhid, khilafah dan akhirat sebagai tiga tiang etika lingkungan dalam Islam. Pemborosan

<sup>71</sup> *Ibid*,

<sup>72</sup> *Ibid*.; h. 3-4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

air merupakan sesuatu yang dilarang dan alam adalah sesuatu yang sakral karena merupakan ciptaan Allah.

Hamdy (2000) dalam *“Islamic Perspectives on Natural Resources Management and Sustainability”* menyimpulkan, bahwa dalam rangka untuk membalikkan kerusakan yang ditimbulkan oleh manusia di bumi dan sumber dayanya, lebih banyak upaya perlu dikerahkan. Walau begitu Hamdy tidak mengulas secara mendalam bagaimana konsep pengelolaan air dalam Islam.

Gada (2014:130-138) dalam *“Environmental Ethics in Islam: Principles and Perspectives”* membandingkan antara etika sekular dengan etika Islam Dalam memandang lingkungan hidup. Gada juga menyimpulkan bahwa Islam memberikan model yang lengkap tentang etika lingkungan, dan secara bersamaan manusia menjadi konsumen dan penjaga serta penanggung jawab atas keberlangsungan lingkungan hidup. Ada tiga prinsip etika lingkungan dalam Islam, yaitu tauhid, khilafah, dan tanggung jawab. Hanya saja, Gada kurang memberikan arahan bagaimana implementasi dari prinsip etikanya dalam dunia nyata.

Chuvieco (2012:9-20) dalam *“Religious Approaches To Water Management And Environmental Conservation”* meneliti beberapa agama (Kristen, Islam, Judaism, Budha, Hindu) untuk menemukan tradisi pemikiran yang berhubungan dengan manajemen air dan lingkungan. Chuvieco menemukan 8 hal utama, yaitu: *dominion, stewardship, empathy, analogy, God worshipper, cosmic humality, naturality mysticism, worship.*

Dalam “*SmartWUDHU’: Recycling Ablution Water for Sustainable Living in Malaysia*”, Suratkon, Chan, dan Ab-Rahman (2014:150-157) membuat SmartWudhu yang merupakan sistem pengelolaan air bersih di masjid dan limbahnya, agar dapat dimanfaatkan secara lebih efisien. Sistem ini mengatur air untuk wudhu, toilet, mengairi tanaman, tanaman hidroponik dan lain lain.

Di saat banyak orang mencari solusi dari berbagai permasalahan sumber daya air, Islam telah memberikan solusi bahkan sejak masa diutusnya Rasulullah Saw. Islam telah memberikan konsep yang baik dalam menjaga kondisi dan keberlangsungan air di bumi dalam Al Qur'an maupun hadist.

Seperti yang dikatakan Sultan Duli Yang Teramat Mulia Paduka Seri Pengiran Muda Haji Al-Muhtadee Billah: “agama Islam adalah jaminan keselamatan dan kesejahteraan untuk semua, dan tidak seorangpun yang perlu takut dan merasa ragu mengenai hal itu.”<sup>73</sup>

### C. Etika Bisnis

## 1. Tinjauan Umum Tentang Etika Bisnis Islam

<sup>73</sup> Syamruddin Nasution dan Suhayib Suhayib, “*Sejarah Perkembangan Islam Di Brunai Darussalam*”, Jurnal: Nusantara; Journal For Southeast Asian Islamic Studies, Jilid 14, (2020), h.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam mempunyai pedoman untuk mengarahkan setiap umatnya untuk melakukan setiap amalan. Pedoman agama Islam adalah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.

Oleh sebab itu, setiap perbuatan yang dilakukan oleh umat Islam hendaknya berdasarkan pedoman yang telah ditentukan, begitu juga ketika kita menjalankan suatu bisnis, kita harus mengetahui terlebih dahulu tentang bisnis yang kita lakukan apakah sudah sesuai dengan Hukum Islam atau belum agar terdapat keberkahan di dalamnya.

Dalam Islam pengertian Bisnis adalah sebuah aktivitas yang mengarah pada peningkatan hasil tambah melalui proses penyerahan jasa dengan mengolah barang (produksi). pengertian bisnis secara Islami, adalah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara memperolehnya dan pendayagunaan hartanya karena aturan halal dan haram.<sup>74</sup>

Etika dalam Islam berkaitan dengan norma dan tuntunan atau ajaran dengan tujuan untuk mengatur sistem kehidupan secara individu atau lembaga atau secara kelompok. Terdapat sistem penilaian atas perbuatan maupun perilaku yang mempunyai kompetensi baik maupun buruk. Perilaku baik merupakan suatu perbuatan yang didorong berdasarkan kehendak akal fikir hati nurani dalam kewajiban menjalankan perintah Allah

---

<sup>74</sup> Muhammad, "Etika Bisnis Islami", (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004), h. 38.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta menggunakan anjuran yang diturunkan oleh Allah SWT untuk mendapatkan pahala.

Bisnis Islami tentu saja berbeda dengan bisnis pada umumnya, dasarnya saja sudah berbeda apalagi dengan cara pengolahannya tentu saja berbeda.

Menyamakan antara keduanya begitu saja tentu akan menimbulkan kesulitan. Namun, bisa pula kita pahami, bahwa sebagian pengelola terhadap bisnis syari'ah "kemungkinan" berasal dari pengelola konvensional karena sebagian mereka sulit untuk melepaskan tradisi bisnis konvensional yang kedudukannya sudah mendarah daging. Sedangkan hubungan ekonomi berdasarkan syari'ah Islam ditentukan oleh hubungan *aqad* yang di dalamnya terdapat lima konsep *aqad* yaitu (prinsip simpanan), (bagi hasil), (margin keuntungan), (jasa), (sewa).<sup>75</sup>

Sistematika bisnis dalam Islam lebih menekankan pada hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Karena Allah Maha Mengetahui tentang segala sesuatu. Dari penjelasan-penjelasan diatas, terdapat sistem etika bisnis dalam Islam, antara lain<sup>76</sup> :

1. Segala sesuatu tergantung pada niatnya, karena Allah Maha Mengetahui sehingga Allah mengetahui apa yang ada di dalam hati kita.
2. Tentu ketika seseorang mempunyai niat harus diikuti dengan tindakan.

Dengan demikian, niat yang baik akan dihitung sebagai ibadah walau-

<sup>75</sup> *Ibid*, h. 35.

<sup>76</sup> *Ibid*, h. 52.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pun pada kenyataannya tidak dilaksanakan. Dan niat yang baik (halal) tidak dapat merubah niat buruk (haram) menjadi halal.

3. Islam menggunakan pendekatan terbuka terhadap etika seseorang. Karena menurut Islam, keegoisan seseorang tidak mendapatkan ruang dalam agama Islam. Percaya kepada Allah bahwa segala sesuatu pasti dikembalikan kepada-Nya dan senantiasa diberikan kemudahan bagi yang menjalankan sesuai dengan prinsip Islami.

## **D. Jual Beli dalam Islam dan Jual Beli Air**

### **1. Jual Beli**

#### **1) Definisi Jual Beli**

Jual beli atau perdagangan dalam istilah *fiqh* disebut *al-ba'I* yang menurut etimologi berarti menjual atau mengganti. Wahbah al-Zuhailly mengartikannya secara bahasa dengan “*Menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain*”. Kata *al-ba'i* dalam Arab terkadang digunakan untuk pengertian lawannya, yaitu kata *al-syira'* (beli). Dengan demikian, kata *al-ba'I* berarti jual, tetapi sekaligus juga berarti beli.<sup>77</sup>

Secara terminologi, terdapat beberapa definisi jual beli yang dikemukakan para ulama fiqh, sekalipun substansi dan tujuan masing-masing definisi sama, Sayyid Sabiq, mendefinisikan jual beli sebagai berikut:

<sup>77</sup> Abdul Rahman, Ghufon Ihsan, dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. Ke-1, h. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مُبَادَلَةٌ مَالٍ بِمَالٍ عَلَى سَبِيلِ التَّرَاضِي، أَوْ نَقْلُ مِلْكٍ بِعَوَضٍ عَلَى  
الْوَجْهِ الْمَادُونِ فِيهِ

Artinya: “Jual beli ialah pertukaran harta dengan harta atas dasar saling merelakan”. Atau, “memindahkan milik dengan ganti yang dapat dibenarkan”.<sup>78</sup>

Dalam definisi di atas terdapat kata “Harta”, “Milik”, “Dengan”, “Ganti” dan “Dapat Dibenarkan” (*al-ma'dzun fih*). Yang dimaksud harta dalam definisi di atas yaitu segala yang dimiliki dan bermanfaat, maka dikecualikan yang bukan milik dan tidak bermanfaat; yang dimaksud milik agar dapat dibedakan dengan yang bukan milik; yang dimaksud dengan ganti agar dapat dibedakan dengan *hibah* (pemberian); sedangkan yang dimaksud dapat dibenarkan (*al-ma'dzun fih*) agar dapat dibedakan dengan jual beli yang terlarang.<sup>79</sup>

Definisi lain dikemukakan oleh ulama Hanafiyah yang dikutip oleh Wahbah al-Zuhaili, jual beli adalah:

مُبَادَلَةٌ مَالٍ بِمَالٍ عَلَى وَجْهِ مَخْصُوصٍ، أَوْ مُبَادَلَةٌ شَيْئٍ مَرْغُوبٍ فِيهِ بِمِثْلٍ  
عَلَى وَجْهِ مُفِيدٍ مَخْصُوصٍ

Artinya: “Saling tukar-menukar harta dengan harta melalui cara tertentu”. Atau, “Tukar-menukar sesuatu yang diinginkan dengan yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat”.

Dalam definisi ini terkandung pengertian “cara yang khusus”, yang dimaksudkan ulama Hanafiyah dengan kata-kata tersebut adalah melalui ijab dan kabul, atau juga boleh melalui saling memberikan

<sup>78</sup> *Ibid.*,

<sup>79</sup> *Ibid.*,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang dan harga dari penjual dan pembeli. Di samping itu, harta yang diperjualbelikan harus bermanfaat bagi manusia, sehingga bangkai, minuman keras, dan darah tidak termasuk sesuatu yang boleh diperjualbelikan, karena benda-benda itu tidak bermanfaat bagi muslim.

Apabila jenis-jenis barang seperti itu tetap diperjualbelikan, menurut ulama Hanafiyah, jual belinya tidak sah.<sup>80</sup>

## 2) Dasar Hukum Jual Beli

Jual beli sebagai sarana tolong-menolong antara sesama umat manusia mempunyai landasan yang kuat dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Terdapat beberapa ayat Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Yang berbicara tentang jual beli, antara lain:

- a. QS Al-Baqarah (2) : 275.<sup>81</sup>

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya: "275. Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari

<sup>80</sup> Ibid., h. 68.

<sup>81</sup> Departemen Agama RI, , op. cit., h. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”*

Ayat ini merujuk pada kehalalan jual beli dan keharaman riba.

Ayat ini menolak argumen kaum musyrikin yang menentang disyariatkannya jual beli dalam Al-Qur'an. Kaum musyrikin tidak mengakui konsep jual beli yang telah disyariatkan Allah dalam Al-Qur'an, dan menganggapnya identik dan sama dengan sistem ribawi. Untuk itu, dalam ayat ini, Allah mempertegas legalitas dan keabsahan jual beli secara umum, serta menolak dan melarang konsep ribawi. Allah adalah zat yang Maha Mengetahui atas hakikat persoalan kehidupan. Jika dalam suatu perkara terdapat kemashlahatan dan manfaat, maka akan Allah perintahkan untuk melaksanakannya. Dan kemudharatan, maka akan Allah cegah dan larang untuk melakukannya. Berdasarkan ketentuan ini, kontrak jual beli mendapat pengakuan dan legalitas dari syara', dan sah untuk dioperasionalkan dalam praktik pembiayaan syariah.<sup>82</sup>

b. QS. An-Nisaa' (4): 29:<sup>83</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝ ٢٩

*Artinya: “29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali*

<sup>82</sup> Dimyauddin, Djuwaini. *Pengantar Fiqh Muamalah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 71.

<sup>83</sup> Departemen Agama RI, , op. cit., h. 83





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*

Ayat ini merujuk pada perniagaan atau transaksi-transaksi dalam muamalah yang dilakukan secara batil. Ayat ini mengindikasikan bahwa Allah SWT melarang kaum muslimin untuk memakan harta orang lain secara batil. Secara batil dalam konteks ini memiliki arti yang sangat luas, di antaranya melakukan transaksi ekonomi yang bertentangan dengan syara', seperti halnya melakukan transaksi berbasis riba (bunga), transaksi yang bersifat spekulatif (*maisir*, judi), ataupun transaksi yang mengandung unsur gharar (adanya *uncertainty*/risiko dalam transaksi) serta hal-hal lain yang bisa dipersamakan dengan itu.

Ayat ini juga memberikan pemahaman bahwa upaya untuk mendapatkan harta tersebut harus dilakukan dengan adanya kerelaan semua pihak dalam transaksi, seperti kerelaan semua pihak dalam transaksi, seperti kerelaan antara penjual dan pembeli. Dalam kaitannya dengan transaksi jual beli, transaksi tersebut harus jauh dari unsur bunga, spekulasi ataupun mengandung unsur gharar didalamnya.<sup>84</sup>

Dasar hukum jual beli dalam sunnah Rasulullah SAW. Diantaranya adalah hadis dari Rifa'ah Ibn Rafi' bahwa:

<sup>84</sup> Dimyauddin, Djuwaini. *Op. Cit.*, h. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ فَقَالَ: عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ {رواه البزار والحاكم}

Artinya: “Rasulullah SAW ditanya salah seorang sahabat mengenai pekerjaan (profesi) apa yang paling baik. Rasulullah ketika itu menjawab: Usaha tangan manusia itu sendiri dan setiap jual beli yang diberkahi” (HR. Al-Bazar dan Al-Hakim).<sup>85</sup>

Artinya jual beli yang jujur, tanpa diiringi kecurangan-kecurangan mendapat berkat dari Allah. Dalam hadis dari Abi Sa’id al-Khudri yang diriwayatkan oleh al-Baihaqi, Ibn Majah, dan Ibn Hibban, Rasulullah SAW menyatakan:

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ {رواه البيهقي}

Artinya: “Jual beli itu didasarkan kepada suka sama suka”.<sup>86</sup>

Lalu, di hadis lain yang diriwayatkan al-Tirmizi, Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّينَ وَالصَّدِيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ.

Artinya: “Pedagang yang jujur dan terpercaya sejajar (tempatnyanya di surga) dengan para nabi, shaddiqin, dan syuhada”.<sup>87</sup>

### 3) Rukun Dan Syarat Jual Beli

Jual beli mempunyai rukun dan syarat yang harus dipenuhi, sehingga jual beli itu dapat dikatakan sah oleh syara’. Dalam

<sup>85</sup> Ahmad Wardi Muslich. *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2013)., h. 178

<sup>86</sup> Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007)., h. 114.

<sup>87</sup> Ahmad Wardi Muslich. *Op. Cit.*, h. 179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan rukun jual beli terdapat perbedaan pendapat ulama Hanafiyah dengan jumhur ulama.

Rukun jual beli menurut ulama Hanafiyah hanya satu, yaitu *ijab* (ungkapan membeli dari pembeli) dan *qabul* (ungkapan menjual dari penjual). Menurut mereka, yang menjadi rukun dalam jual beli itu hanyalah kerelaan (*riba/taradhi*) kedua belah pihak untuk melakukan transaksi jual beli. Akan tetapi, karena unsur kerelaan itu merupakan unsur hati yang sulit untuk diindra sehingga tidak kelihatan, maka diperlukan indikasi yang menunjukkan kerelaan kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli menurut mereka boleh tergambar dalam *ijab* dan *qabul*, atau melalui cara saling memberikan barang dan harga barang (*ta'athi*).

Akan tetapi, jumhur ulama menyatakan bahwa rukun jual beli itu ada empat, yaitu:<sup>88</sup>

- 1) Ada orang yang berakad atau *al-muta'qidain* (penjual dan pembeli).
- 2) Ada shighat (lafal *ijab* dan *qabul*)
- 3) Ada barang yang dibeli.
- 4) Ada nilai tukar pengganti barang.

Menurut ulama Hanafiyah, orang yang berakad, barang yang dibeli, dan nilai tukar barang termasuk ke dalam syarat-syarat jual beli, bukan rukun jual beli.

<sup>88</sup> Nasrun Haroen, *Op. Cit.*, h. 115.

Adapun syarat-syarat jual beli sesuai dengan rukun jual beli yang dikemukakan jumhur ulama di atas sebagai berikut:<sup>89</sup>

1) Syarat-syarat orang yang berakad.

Para ulama fiqh sepakat bahwa orang yang melakukan akad jual beli itu harus memenuhi syarat:

- a. Berakal. Yang dimaksud dengan berakal adalah dapat membedakan atau memilih mana yang terbaik bagi dirinya. Apabila salah satu pihak tidak berakal maka jual beli yang diadakan tidak sah.<sup>90</sup> Oleh sebab itu, jual beli yang dilakukan anak kecil yang belum berakal dan orang gila, hukumnya tidak sah. Adapun anak kecil yang telah *mumayiz*, menurut ulama Hanafiyah, apabila akad yang dilakukannya membawa keuntungan bagi dirinya, seperti menerima hibah, wasiat, dan sedekah, maka akadnya sah. Sebaliknya, apabila akad itu membawa kerugian bagi dirinya, seperti meminjamkan hartanya kepada orang lain, memaafkan, atau menghibahkannya, maka tindakan hukumnya ini tidak boleh dilaksanakan. Apabila transaksi yang dilakukan anak kecil yang telah *mumayiz* mengandung manfaat dan mudarat sekaligus, seperti jual beli, sewa-menyewa, dan perserikatan dagang, maka transaksi ini hukumnya sah jika walinya mengizinkan. Dalam kaitan ini, wali anak kecil yang telah *mumayiz* ini benar-benar

<sup>89</sup> *Ibid.*, h. 115-119.

<sup>90</sup> Suhrawardi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h. 141.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan kemaslahatan anak kecil itu. Jumhur ulama berpendirian bahwa orang yang melakukan akad jual beli itu harus telah baligh dan berakal. Apabila orang yang berakad itu masih *mumayiz*, maka jual belinya tidak sah, sekalipun mendapat izin dari walinya.

- b. Yang melakukan akad itu adalah orang yang berbeda. Artinya, seseorang tidak dapat bertindak dalam waktu yang bersamaan sebagai penjual sekaligus sebagai pembeli. Misalnya, Ahmad menjual sekaligus membeli barangnya sendiri, maka jual-belinya tidak sah.

## 2) Syarat-syarat yang terkait dengan *ijab qabul*

Para ulama fiqh sepakat bahwa unsur utama dari jual beli yaitu kerelaan kedua belah pihak. Kerelaan kedua belah pihak dapat dilihat dari *ijab* *qabul* yang dilangsungkan. Menurut mereka *ijab* dan *qabul* perlu diungkapkan secara jelas dalam transaksi-transaksi yang bersifat mengikat kedua belah pihak, seperti akad jual beli, akad sewa-menyewa, dan akad nikah. Terhadap transaksi yang sifatnya mengikat salah satu pihak, seperti wasiat, hibah, dan waqaf, tidak perlu *qabul*, karena akad seperti itu cukup dengan *ijab* saja. Bahkan menurut Ibn Taimiyah (ulama fiqh Hanbali) dan ulama lainnya, *ijab* pun tidak diperlukan dalam masalah wakaf.<sup>91</sup>

<sup>91</sup> Abdul Rahman, Ghufroon Ihsan, dkk, *Op.Cit.*, h. 72-73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila *ijab* telah diucapkan dalam akad jual beli, maka kepemilikan barang atau uang telah berpindah tangan dari pemilik semula. Yaitu barang yang dibeli oleh seorang pembeli telah menjadi pemilik si pembeli dan sebaliknya.

Untuk itu, para ulama fiqih mengemukakan bahwa syarat *ijab* dan *qabul* itu adalah sebagai berikut:<sup>92</sup>

- a. Orang yang mengucapkan telah baligh dan berakal, menurut jumhur ulama, atau telah berakal, menurut ulama Hanafiyah. sesuai dengan perbedaan mereka dalam syarat-syarat orang yang melakukan akad yang disebutkan di atas.
- b. *Qabul* sesuai dengan *ijab*.
- c. *Ijab* dan *qabul* itu dilakukan dalam satu majelis, sekiranya para pihak yang melakukan transaksi hadir dalam satu tempat secara bersamaan, atau berada dalam suatu tempat yang berbeda, namun keduanya saling mengetahui. Artinya perbedaan tempat bisa dianggap satu majelis atau satu lokasi dan waktu karena berbagai alasan.<sup>93</sup> Ulama Hanafiyah dan Malikiyah mengatakan bahwa antara *ijab* dan *qabul* bisa saja diantarai oleh waktu, yang diperkirakan bahwa pihak pembeli sempat untuk berpikir. Namun, ulama Syafi'iyah dan Hanabilah berpendapat bahwa jarak antara *ijab* dan *qabul* tidak terlalu lama, yang dapat menimbulkan dugaan bahwa objek pembicaraan telah berubah.

<sup>92</sup> Nasrun Haroen, *Op. Cit.*, h.116

<sup>93</sup> Imam, Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)., h. 27.

Di zaman modern perwujudan *ijab* dan *qabul* tidak lagi diucapkan, tetapi dilakukan dengan sikap mengambil barang dan membayar uang dari pembeli, serta menerima uang dan menyerahkan barang oleh penjual, tanpa ucapan apapun. Misalnya, jual beli yang berlangsung di pasar swalayan. Dalam fiqih Islam, jual beli seperti ini disebut dengan *ba'i almu'athah*. Jumhur ulama berpendapat bahwa jual beli seperti kebiasaan suatu masyarakat disuatu negeri. Karena hal itu telah menunjukkan unsur ridha dari kedua belah pihak.<sup>94</sup>

### 3) Syarat barang yang dijualbelikan

Syarat-syarat yang terkait dengan barang yang diperjualbelikan sebagai berikut:<sup>95</sup>

- a. Barang itu ada, atau tidak ada di tempat, tetapi pihak penjual menyatakan kesanggupannya untuk mengadakan barang itu.
- b. Dapat bermanfaat dan dapat dimanfaatkan bagi manusia. Oleh sebab itu bangkai, khamar dan darah, tidak sah menjadi objek jual beli, karena dalam pandangan syara' benda-benda seperti itu tidak bermanfaat bagi Muslim.
- c. Milik seseorang. Barang yang sifatnya belum dimiliki seseorang tidak boleh diperjualbelikan.
- d. Boleh diserahkan saat akad berlangsung, atau pada waktu yang disepakati bersama ketika transaksi berlangsung.

### 4) Syarat nilai tukar

<sup>94</sup> Nasrun Haroen, *Op. Cit.*, h.117.

<sup>95</sup> Abdul Rahman, Ghuftron Ihsan, dkk, *Op.Cit.*, h. 75.

Terkait dengan masalah nilai tukar ini, para ulama fiqh membedakan *at-tsaman* dengan *as-si'r*. Menurut mereka, *at-tsaman* adalah harga pasar yang berlaku di tengah-tengah masyarakat secara aktual, sedangkan *as-si'r* adalah modal yang seharusnya diterima para pedagang sebelum diterima oleh konsumen (pemakai).

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa antara harga untuk sesama pedagang dengan harga untuk pembeli harus dibedakan, dalam praktik seperti ini seperti yang terjadi pada toko grosir yang melayani pembelian eceran dan sekala besar.

Syarat-syarat *at-tsaman* sebagai berikut:<sup>96</sup>

- a. Harga yang disepakati oleh kedua belah pihak, harus jelas jumlahnya.
- b. Boleh diserahkan pada waktu akad, apabila harga barang itu diserahkan kemudian (berhutang), maka waktu pembayarannya harus jelas.
- c. Apabila jual beli itu dilakukan dengan saling mempertukarkan barang, maka barang yang dijadikan nilai tukar bukan barang yang diharamkan syara'.

Di samping syarat-syarat yang berkaitan dengan rukun jual beli di atas, para ulama fiqh mengemukakan syarat-syarat lain, yaitu:<sup>97</sup>

- a. Syarat sah jual beli. Para ulama fiqh menyatakan bahwa suatu jual beli dianggap sah apabila:

<sup>96</sup> *Ibid.*, h. 76.

<sup>97</sup> Nasrun Haroen, *Op. Cit.*, h. 119





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jual beli itu terhindar dari cacat, seperti kriteria barang yang diperjualbelikan itu tidak diketahui, baik jenis, kualitas, maupun kuantitasnya, jumlah harga tidak jelas, jual beli itu mengandung unsur paksaan, tipuan, mudarat, serta adanya syarat-syarat lain yang membuat jual beli rusak.
- 2) Apabila barang yang diperjualbelikan itu benda bergerak, maka barang itu boleh langsung dikuasai pembeli dan harga barang dikuasai penjual. Adapun barang tidak bergerak boleh dikuasai pembeli setelah surat-menyuratnya diselesaikan sesuai dengan '*urf*' (kebiasaan) setempat.
- b. Syarat yang terkait dengan jual beli. Jual beli baru boleh dilaksanakan apabila yang berakad mempunyai kekuasaan untuk melakukan jual beli. Misalnya, barang itu milik sendiri (barang yang dijual itu bukan milik orang lain, atau hak orang lain terkait dengan barang itu). Akad jual beli tidak boleh dilaksanakan apabila orang yang melakukan akad tidak memiliki kekuasaan untuk melaksanakan akad.
- c. Syarat yang terkait dengan kekuatan hukum akad jual beli. Para ulama fiqh sepakat bahwa suatu jual beli baru bersifat mengikat apabila jual beli itu terbebas dari segala macam *khiyar* (hak pilih untuk meneruskan atau membatalkan jual beli), apabila jual beli itu masih mempunyai hak *khiyar*, maka jual beli itu belum mengikat dan masih boleh dibatalkan. Apabila semua syarat jual beli di atas terpenuhi, barulah secara hukum transaksi jual beli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap sah dan mengikat, dan karenanya pihak penjual dan pembeli tidak boleh lagi membatalkan jual beli itu.<sup>98</sup>

#### 4) Macam-macam Jual Beli

Jual beli dapat ditinjau dari beberapa segi. Ditinjau dari segi hukumnya, jual beli ada dua macam, jual beli yang sah menurut hukum dan batal menurut hukum, dari segi objek jual beli dan segi pelaku jual beli.

Ditinjau dari segi benda yang dijadikan objek jual beli dapat dikemukakan pendapat Imam Taqiyuddin bahwa jual beli dibagi menjadi tiga bentuk:<sup>99</sup>

الْبَيْعُ ثَلَاثَةٌ بَيْعٌ عَيْنٍ مُّشَاهَدَةٍ وَبَيْعٌ شَيْئٍ مَوْصُوفٍ فِي الذَّمَّةِ وَبَيْعٌ عَيْنٍ غَائِبَةٍ لَمْ تُشَاهَدْ

Artinya: “Jual beli itu ada tiga macam: 1) jual beli benda yang kelihatan, 2) jual beli yang disebutkan sifat-sifatnya dalam janji, dan 3) jual beli benda tidak ada.”

##### 1) Jual beli benda yang kelihatan.

Pada waktu melakukan akad jual beli benda atau barang yang diperjualbelikan ada di depan penjual dan pembeli. Hal ini lazim dilakukan masyarakat banyak dan boleh dilakukan, seperti membeli beras di pasar.

##### 2) Jual beli yang disebutkan sifat-sifatnya dalam janji.

<sup>98</sup> Ibid., h. 120

<sup>99</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002) h. 75



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adalah jual beli salam (pesanan). Menurut kebiasaan para pedagang, salam adalah untuk jual beli yang tidak tunai (kontan), salam pada awalnya meminjamkan barang atau sesuatu yang seimbang dengan harga tertentu, maksudnya adalah perjanjian yang penyerahan barang-barangnya ditangguhkan hingga masa tertentu, sebagai imbalan harga yang telah ditetapkan ketika akad.

### 3) Jual beli benda yang tidak ada.

Adalah jual beli yang dilarang oleh agama Islam karena barangnya tidak tentu atau masih gelap sehingga dikhawatirkan barang tersebut diperoleh dari curian atau barang titipan yang akibatnya menimbulkan kerugian salah satu pihak. Seperti: menjualbelikan buah-buahan yang putiknya pun belum muncul dipohonnya atau anak sapi yang belum ada, sekalipun di perut ibunya telah ada.<sup>100</sup>

Ditinjau dari segi pelaku akad (subjek), jual beli terbagi menjadi tiga bagian, dengan lisan, dengan perantara dan dengan perbuatan. Akad jual beli yang dilakukan dengan lisan adalah akad yang dilakukan kebanyakan orang. Sedangkan bagi orang bisu diganti dengan isyarat karena isyarat merupakan pembawaan alami dalam menampakan kehendak. Hal yang dipandang dalam akad adalah maksud atau kehendak dan pengertian, bukan pembicaraan dan pernyataan.

<sup>100</sup> Mardani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 171.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jual beli dengan perbuatan (saling memberikan) atau dikenal dengan istilah *mu'athah* yaitu mengambil dan memberikan barang tanpa ijab dan Kabul, seperti seorang yang mengambil rokok yang sudah bertuliskan label harganya, dibandrol oleh penjual dan kemudian diberikan uang pembayaran kepada penjual. Jual beli dengan cara demikian dilakukan tanpa sighat ijab kabul antara penjual dan pembeli, menurut sebagian syafi'iyah tentu hal itu dilarang sebab ijab kabul sebagai rukun jual beli. Tetapi sebagian Syafi'iyah lainnya, seperti Imam Nawawi membolehkan jual beli barang kebutuhan sehari-hari dengan cara yang demikian, yakni tanpa ijab qabul terlebih dahulu.

Selain pembelian di atas, jual beli ada yang dibolehkan dan ada yang dilarang, jual beli yang dilarang juga ada yang batal ada pula yang terlarang tetapi sah.<sup>101</sup>

Jual beli yang dilarang dan batal hukumnya adalah sebagai berikut:

1. Barang yang dihukumkan najis oleh agama, seperti anjing, babi, berhala, bangkai, dan khamar (minum-minuman yang memabukkan).

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَرَّمَ بَيْعَ الْخَمْرِ وَالْمَيْتَةِ وَالْخَنْزِيرِ وَالْأَصْنَامِ {رواه البخاري ومسلم}

Artinya: "Dari Jabir r.a, Rasulallah Saw. Bersabda, sesungguhnya Allah dan Rasul-nya telah mengharamkan menjual khamar

<sup>101</sup> Hendi Suhendi, *Op. Cit.*, h. 77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(arak), bangkai, babi, dan berhala” (Riwayat Bukhari dan Muslim).<sup>102</sup>

2. Jual beli sperma (mani) hewan, seperti mengawinkan seekor domba jantan dan betina agar dapat memperoleh keturunan. Jual beli ini haram hukumnya karena Rasulullah Saw bersabda:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَسْبِ الْفَخْلِ {رواه البخارى}

Artinya: “Dari Ibnu Umar r.a berkata: Rasulullah saw. Telah melarang menjual mani binatang” (Riwayat Bukhari).<sup>103</sup>

3. Jual beli anak binatang yang masih berada dalam perut induknya. Jual beli seperti ini dilarang, karena barangnya belum ada dan tidak tampak.

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ حَبْلِ الْحَبْلَةِ {رواه البخارى ومسلم}

Artinya: “Dari Ibnu Umar r.a. Rasulullah Saw. Telah melarang penjualan sesuatu yang masih dalam kandungan induknya” (Riwayat Bukhari dan Muslim).

4. Jual beli dengan *muhaqallah*. *Baqalah* berarti tanah, sawah, dan kebun. Maksud *muhaqallah* di sini adalah menjual tanam-tanaman yang masih di ladang atau di sawah (ijon) atau menjual kebun tanah ladang dengan makanan yang telah disukat dan diketahui jumlahnya.<sup>104</sup> Para ulama sepakat mengenai keharaman *ba'i al-*

<sup>102</sup> Syafii, Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru, Suska Press, 2008)., h. 56.

<sup>103</sup> Hendi Suhendi. *Op. Cit.*, h. 78-79.

<sup>104</sup> Enang Hidayat, *Fiqh Jual Beli*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015h. 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*muhaqalah*, karena jual beli ini mengandung riba dan *gharar*. Alasannya adalah disebabkan tidak dapat diketahuinya barang yang sejenis dalam hal ukuran atau jumlah, begitu juga samar terhadap barang yang sejenis sama dengan mengetahui adanya jumlah dan kadar yang berbeda (kelebihan).<sup>105</sup>

5. Jual beli dengan *mukhadarah*, yaitu menjual buah-buahan yang belum pantas untuk dipanen, seperti menjual buah rambutan yang masih hijau, mangga yang masih kecil dan yang lainnya. Hal ini dilarang karena masih samar, dalam artian mungkin saja buah itu jatuh tertiuip angin kencang atau yang lainnya sebelum diambil oleh pembeli.
6. Jual beli dengan *mulamassah*, yaitu jual beli secara sentuh menyentuh (memegang), misalkan seseorang menyentuh sehelai kain dengan tangannya di waktu malam atau siang hari, maka orang yang menyentuh berarti telah membeli kain tersebut. Hal ini dilarang karena mengandung tipuan dan kemungkinan akan menimbulkan kerugian bagi salah satu pihak.

Iman Asy-Syafi'i menjelaskan alasan batalnya akad karena ada penggantungan dan tidak memakai shighat syar'i. Dan Al-Asnawi menjelaskan bahwa jika dia menjadikan memegang (*lams*) sebagai syarat, maka batalnya akad karena ada penggantungan, dan jika dia menjadikan memegang sebagai jual beli, maka karena tidak ada

<sup>105</sup> *Ibid.*, h. 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shighat. Adapun ucapan: “Jika kamu memegangnya, maka saya telah menjual kepadamu” kemudian diterima oleh pihak yang lain, walaupun ada *ijab* dan *qabul* namun ada syarat yang rusak yaitu memegang (menyentuh).<sup>106</sup>

7. Jual beli dengan *munabazah*, yaitu jual beli secara lempar melempar, seperti orang berkata “*Lemparkan kepadaku apa yang ada padamu, nanti ku lempar pula apa yang ada padaku*”. Setelah terjadi lempar-melempar, terjadilah jual beli. Hal ini dilarang karena mengandung tipuan dan tidak ada *ijab* dan *kabul*.
8. Jual beli dengan *muzabanah*, *Al-Muzabanah* berasal dari kalimat *al-zabni*, menurut bahasa berarti "Menolak". Dinamakan demikian karena penolakan akan mendatangkan perselisihan. Sedangkan menurut istilah, *al-muzabanah* adalah menjual batang kurma dengan beberapa *wasaq* (60 gantang) kurma, menjual anggur dengan kismis. Dengan kata lain, *bai' al-muzabanah* ialah setiap sesuatu barang yang tidak bisa diketahui jumlah dan timbangannya, kemudian dijual hanya dikira-kira saja.

Menurut Imam Syafi'i, menjual sesuatu yang tidak diketahui jumlahnya atau jenisnya dapat berimplikasi kepada riba. Demikian juga menurut pendapat jumhur ulama.<sup>107</sup> Jual beli dengan *muzabanah* yaitu menjual buah yang basah dengan buah yang kering, seperti

<sup>106</sup> Abdul Azizi Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat: Sistem Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010)., h. 70

<sup>107</sup> Enang Hidayat, *Op. Cit.*, h. 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjual padi kering dengan bayaran padi basah, sedangkan ukuranya dengan dikilo sehinga akan merugikan pemilik padi yang kering. Hal ini dilarang oleh Rasulullah SAW dengan sabdanya:<sup>108</sup>

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ عَنِ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمُحَاضَرَةِ وَالْمَلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ وَالْمُزَابَنَةِ {رواه البخارى}

Artinya: “Dari Anas r.a, ia berkata; Rasulullah SAW. melarang jual beli muhaqallah, mukhadzarah, mulammassah, munabazah, dan muzabanah” (Riwayat Bukhari).

9. Jual beli *gharar*, yaitu jual beli yang samar sehingga ada kemungkinan terjadi penipuan, seperti penjualan ikan yang masih di kolam. Secara operasional pihak yang bertransaksi tidak memiliki kepastian terhadap objek transaksi, baik kualitas, kuantitas, harga, maupun waktu penyerahannya, sehingga pihak kedua dirugikan. *Gharar* dilarang dalam Islam sebagaimana hadis Rasulullah SAW dari Ibnu Umar:<sup>109</sup>

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ {رواه مسلم و الترمذي والنسائي}

Artinya: “Rasulullah SAW melarang jual beli yang mengandung *gharar*.” (HR. Muslim, Tirmidzi, dan Nasa’i).

Unsur *gharar* bisa menyebabkan transaksi menjadi tidak sah (*fasid*), jika memenuhi unsur-unsur berikut:<sup>110</sup>

- a. *Gharar* terjadi pada akad *mu’awadhah* (transaksi bisnis)

<sup>108</sup> Hendi Suhendi. *Op. Cit.*, h. 80.

<sup>109</sup> Oni Sahroni, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2019)., h. 239.

<sup>110</sup> Adiwarman A. Karim, Oni Sahroni, *Riba, Gharar dan Kaidah-kaidah Ekonomi Syariah: Analisis Fikih dan Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)., h. 80.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gharar tidak boleh untuk transaksi bisnis:

- 1) Gharar dalam akad-akad bisnis (*mu'awadhah maliyah*) dilarang karena merugikan dan menghilangkan unsur rela sama rela.
- 2) Gharar dalam akad-akad sosial (akad-akad *tabarru'at*) dibolehkan karena tidak merugikan dan ada toleransi dari pihak akad yang lain.<sup>111</sup>

b. Termasuk gharar berat

Menurut para ulama, *gharar* itu berbeda-beda jenis dan tingkatnya, ada gharar berat dan gharar ringan. Perbedaan antara gharar berat dan gharar ringan:<sup>112</sup>

- 1) Gharar berat: gharar yang bisa dihindarkan dan merugikan pihak akad.
- 2) Gharar ringan: gharar yang tidak bisa dihindarkan.<sup>113</sup>

c. Gharar terjadi pada objek akad

Gharar yang diharamkan adalah gharar yang terjadi pada objek akad. Sedangkan gharar yang terjadi pada pelengkap objek akad itu dibolehkan. Yang menentukan keduanya adalah kesepakatan atau *'urf*.<sup>114</sup>

---

<sup>111</sup> *Ibid.*, h. 81.

<sup>112</sup> *Ibid.*, h. 82.

<sup>113</sup> *Ibid.*, h. 83.

<sup>114</sup> *Ibid.*, h. 84.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tidak ada kebutuhan (hajat) syar'i terhadap akad.

Hajat (kebutuhan): kondisi yang diperkirakan satu pihak mendapatkan kesulitan, dan tidak ada pilihan yang halal kecuali akad yang mengandung gharar tersebut.<sup>115</sup>

Ada beberapa jual beli yang dilarang oleh agama, tetapi sah hukumnya, tetapi orang yang melakukannya mendapat dosa. Jual beli tersebut antara lain:<sup>116</sup>

- 1) Menemui orang desa sebelum mereka masuk ke pasar untuk membeli benda-bendanya sebelum dengan harga semurah murahnya, sebelum mereka tau harga pasaran, kemudian ia jual dengan harga setinggi-tingginya.
- 2) Menawar barang yang sedang ditawarkan oleh orang lain.
- 3) Jual beli dengan *najasyi*, ialah seorang menambah atau melebihi harga temannya dengan maksud memancing-mancing orang agar orang itu mau membeli barang kawannya.
- 4) Menjual di atas penjualan orang lain.

## 5) Hikmah Jual Beli Pada Umumnya

Hidup bermasyarakat merupakan karakter manusia yang telah Allah SWT. ciptakan sejak diciptakannya lelaki dan perempuan, kemudian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal di antara mereka. Kemudian Allah SWT. menitipkan mereka naluri

<sup>115</sup> *Ibid.*, h. 85.

<sup>116</sup> Hendi Suhendi. *Op. Cit.*, h. 82-83.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tolong-menolong untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seandainya tidak disyariatkan sebuah jalan yang adil untuk memenuhi kebutuhan mereka, tentunya akan menimbulkan kemudharatan dan kerusakan bagi kehidupan mereka, terutama orang yang lemah. Untuk menjembatani hal tersebut, maka Allah Swt. mensyariatkan jual beli sebagai jalan yang adil tersebut.<sup>117</sup>

Allah SWT mensyari'atkan suatu jual beli sebagai pemberian keuangan dan keleluasaan kepada hamba-hambanya, karena semua manusia secara pribadi mempunyai kebutuhan berupa sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan seperti ini tak pernah putus selama manusia masih hidup. Tak seorangpun yang dapat memenuhi hajat hidupnya sendiri, karena itu manusia dituntut berhubungan satu sama lainnya. Dalam hubungan ini, tak ada satu hal pun yang lebih sempurna daripada saling tukar, di mana seseorang memberikan apa yang ia miliki untuk kemudian ia memperoleh sesuatu yang berguna dari orang lain sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.<sup>118</sup>

## **2. Jual Beli Air Menurut Hukum Islam.**

Salah satu syarat jual beli adalah benda yang diperjual belikan merupakan milik sendiri. Tidak sah melakukan jual beli terhadap benda – benda yang dimiliki secara bersama oleh seluruh manusia, seperti air, udara, dan tanah. Seluruh benda, seperti air laut, sungai dan sumur umum

<sup>117</sup> Enang Hidayat, *Op. Cit.*, h. 16

<sup>118</sup> Abdul Rahman, Ghufroon Ihsan, dkk, *Op.Cit.*, h. 88-89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak boleh di perjual belikan karena tergolong *mal mubah*, hal ini berdasarkan pada hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad:<sup>119</sup>

حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا ثَوْرُ الشَّامِيِّ عَنْ حَرِيزِ بْنِ عُثْمَانَ عَنْ أَبِي خِرَاشٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُسْلِمُونَ شُرَكَاءُ فِي ثَلَاثٍ: فِي الْمَاءِ وَالْكَلَاءِ وَالنَّارِ.

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Wakî”, telah menceritakan kepada kami Tsaury Asy Syami, dari Hariz bin Utsman, dari Abu Khirasy, dari seorang sahabat Nabi SAW berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Orang-orang Muslim itu bersekutu dalam tiga (hal): air, rumput, dan api.”<sup>120</sup>

Selain itu dalam Islam dikenal juga istilah *Bai' Fadhl Al-Mal*, yang berarti jual beli air yang lebih (daripada keperluan), jual beli ini termasuk kedalam jual beli yang dilarang karena memudaratkan dan mengandung penipuan.<sup>121</sup>

Dalil hukum Islam yang berhubungan dengan *Bai' Fadhl Al-Mal* adalah hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Muslim dari Jabir bin Abdillah Ra yang artinya: “Rasulullah SAW. Melarang menjual kelebihan air (daripada keperluan).” Lalu hadits lain yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah Ra yang artinya: “Sesungguhnya Rasulullah SAW. Bersabda: “Jangan kelebihan air ditahan, dengan maksud untuk menahan tumbuhnya tanaman.”” , juga menjelaskan hal yang sama.

<sup>119</sup> Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h 79.

<sup>120</sup> Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Musnad Imam Ahmad*, Jilid 9, Kairo, Darul Hadis, 2012, h. 130

<sup>121</sup> Enang Hidayat, *Op. Cit.*, h. 137





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut zhahirnya *nash* hadits diatas, segala macam air (kelebihan), tidak boleh diperjualbelikan baik di tempat yang bebas maupun di tempat yang telah dimiliki.

Menurut segolongan *fuqaha*, pemilik air wajib memberikan kelebihan airnya dengan cuma-cuma kepada orang yang memerlukannya, baik untuk minum, bersuci, atau mengairi sawah, baik air yang berada di tempat yang bebas maupun tempat yang ada pemiliknya.

Imam Nawawi mengemukakan pandangan Syafi'iyah tentang wajibnya memberikan air dengan tiga syarat: *pertama*, tidak ada air lain yang mencukupi; *kedua*, pemberian itu untuk keperluan ternak, bukan untuk menyiram tanaman; *ketiga*, pemiliknya sendiri tidak membutuhkannya.

Maksud hadits kedua seperti telah disebutkan diatas —menurut Imam Nawawi—ialah seseorang mempunyai sumur yang dalamnya terdapat kelebihan dari kebutuhannya. Kebetulan di dalamnya juga terdapat rerumputan. Pemilik ternak membutuhkan air sumur tersebut untuk keperluan peliharaannya. Maka diharamkan kepada seseorang melarangnya untuk mengambil air dan rerumputan tersebut, dan diharuskan memberikannya tanpa imbalan apapun, karena apabila dilarang akan menyebabkan hewan ternaknya kehausan. Oleh karena itu, melarang orang lain mengambil air yang lebih (dari kebutuhannya) menyebabkan kemudaratannya kepada tanaman, keturunan, dan hewan ternak dan lain sebagainya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal senada dikemukakan Ibnu Qayyim al-Jauziyah dalam kitab *al-Huda*, sebagaimana dikutip Hamzah Ya'qub yang memperkuat pandangan yang mewajibkan pemberian air yang berlebihan dengan cuma-cuma, baik di tanah yang bebas maupun di tanah yang dimiliki. Menurutnya, diperbolehkan memasuki tanah orang lain untuk mengambil air dan rerumpun, sebab ia berhak untuk mengambilnya, dan tidak boleh dilarang untuk memakainya.

## **E. Teori Kepemilikan dalam Islam**

### **1. Definisi Kepemilikan.**

Menurut Dimyauddin Djuwaini kepemilikan adalah sesuatu yang dimiliki oleh manusia, baik berupa harta benda (dzat) atau nilai manfaat.<sup>122</sup>

Menurut Abdul Majid, pengertian kepemilikan secara etimologis yaitu pengususan terhadap sesuatu dan secara terminologis yaitu kekhususan terhadap pemilik sesuatu barang menurut *syara'* untuk bertindak secara bebas bertujuan mengambil manfaat selama tidak menghalang *syar'i*.<sup>123</sup> Maka kepemilikan adalah sebuah hak untuk melakukan sesuatu terhadap benda yang dikhususkan untuknya.

### **2. Sebab-sebab Kepemilikan.**

<sup>122</sup> Dimyauddin Djuwaini, Pengantar Fiqh Muamalah, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 34.

<sup>123</sup> Abdul Majid, Pokok-pokok Fiqh Muamalah dan Hukum Kebendaan dalam Islam, (Bandung: IAIN Sunan Gunung Djati, 1986), h. 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebab-sebab kepemilikan yang diakui oleh syariah terdapat 4 hal, yakni *Istila' al-Mubahat* (penguasaan harta bebas), *al-Aqd* (kontrak), *al-Khalafiyah* (Penggantian), dan *at-Tawallud* (berkembang biak).<sup>124</sup>

a. *Istila' al-Mubahat*

Adalah cara pemilikan melalui penguasaan terhadap harta yang belum dikuasai atau dimiliki pihak lain.

b. *Al-Uquud*

Akad adalah pertalian antara ijab dan qabul sesuai dengan ketentuan syara' yang menimbulkan pengaruh terhadap objek akad. Contoh : Akad jual beli, hibah, wasiat dan lain sebagainya.

c. *Al-Khalafiyah*.

Al-Khalafiyah adalah penggantian seseorang atau sesuatu yang baru menempati posisi pemilikan yang lama. Ada dua penggantian kepemilikan diantaranya adalah:

- 1) Penggantian satu orang oleh orang lainnya.
- 2) Penggantian benda atas benda lainnya yaitu terjadi ketika salah satu orang drugikan atau mengganti sesuatu dengan yang semisalnya.

d. *Al-Tawallud minal Mamluk*

Adalah sesuatu yang dihasilkan dari sesuatu yang lainnya. Contohnya adalah pohon yang berbuah, hewan yang beranak-pinak dan alin sebagainya.<sup>125</sup>

<sup>124</sup> Dimyauddin, *op. cit.*, h. 42.

### 3. Jenis-Jenis kepemilikan.

Ulama Fiqh membagi kepemilikan kepada dua bagian, yaitu:

- a. *Milku Al-Tam* (milik yang sempurna), yaitu apabila materi atau manfaat harta dimiliki sepenuhnya oleh seseorang, sehingga seluruh hak yang terkait dengan harta itu di bawah penguasaanya. Milik seperti ini bersifat mutlak tidak dibatasi waktu dan tidak digugurkan orang lain. contohnya rumah, maka ia berkuasa penuh terhadap rumah itu ia bebas memanfaatkannya.
- b. *Al-Milku Al-Naqis* (milik yang tidak sempurna), yaitu apabila seseorang hanya memnguasai materi harta itu, tetapi manfaatnya dikuasai orang lain, seperti sawah seseorang yang pemanfaatnya diserahkan kepada orang lain melalui wakaf, atau rumah yang pemanfaatanya dikuasai orang lain, baik melalui sewa-menyewa atau pinjam-meminjam.<sup>126</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>125</sup> *Ibid*, h. 42-46.

<sup>126</sup> Mardani, *op. cit.* h. 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis tentang pembahasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Benar adanya sudah terjadi praktik privatisasi air dan juga praktik komersialisasi air di Kanagarian Pandam Gadang, Kecamatan Gunung Omeh oleh BPS PAMS. Pemamfaatan sumber mata air alami yang merupakan milik bersama oleh BPS PAMS sebagai sumber cadangan air utama mereka adalah bukti tindakan privatisasi yang dilakukan BPS PAMS, lalu akad pembayaran antara BPS PAMS dan pelanggan dengan ketentuan pelanggan membayar per meter kubik air yang mereka gunakan adalah indikasi bahwa yang di perjualbelikan oleh BPS PAMS adalah air itu sendiri bukan jasa pendistribusian air itu, akan tetapi tanggapan positif masyarakat terhadap apa yang dilakukan BPS PAMS membuktikan pentingnya peran BPS PAMS dalam rangka pemenuhan kebutuhan air masyarakat di Kanagarian Pandam Gadang.
2. Air merupakan benda publik yang berarti milik semua orang dan juga boleh dimanfaatkan oleh semua orang, seharusnya tidak dikuasai oleh satu pihak saja. Air juga seharusnya tidak dijadikan objek jual beli, karena air adalah milik seluruh umat manusia sedangkan syarat jual beli adalah milik sendiri. Selain itu didalam Islam juga terdapat larangan melakukan jual



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beli air yang lebih (daripada keperluan), jual beli ini termasuk kedalam jual beli yang dilarang karena memudaratkan dan mengandung penipuan. Akan tetapi jika akad antara BPS PAMS dengan pengguna air adalah akad dimana pengguna air membayar untuk jasa pendistribusian air tersebut maka itu sah-sah saja, karena yang di perjual belikan disini adalah jasa BPS PAMS dalam mendistribusikan air bukan air itu sendiri.

### B. Saran

Melihat dari kenyataan yang terjadi di Kanagarian Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh tentang praktik privatisasi dan komersialisasi air oleh BPS PAMS maka penulis menyarankan:

1. Diharapkan kepada masyarakat yang menjadi pelanggan BPS PAMS dan para pengelola BPS PAMS itu sendiri agar lebih banyak mencari tahu tentang hukum Islam yang berkaitan dengan kepemilikan maupun jual beli.
2. Diharapkan masyarakat bisa lebih memahami dan kemudian bisa menerapkan jual beli yang sesuai dengan syari'at Islam.
3. Diharapkan dalam memenuhi kebutuhan hidup (air) masyarakat selalu berpedoman pada hukum Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

1. A Zainuddin. *Al-Islam 2 Muamalah Dan Akhlaq*. 1999. Semarang: Pustaka Setia.
- Abdul Azizi Muhammad Azzam, 2010. *Fiqh Muamalat: Sistem Transaksi Dalam Islam*, Jakarta: Amzah.
- Abdul Majid. 1986. Pokok-pokok Fiqh Muamalah dan Hukum Kebendaan dalam Islam. Bandung: IAIN Sunan Gunung Djati
- Abdul Rahman, Ghuftron Ihsan. dkk, 2010. *Fiqh Muamalat*, Cet. Ke-1. Jakarta: Kencana.
- Adiwarman A. Karim, Oni Sahroni, 2015. *Riba, Gharar dan Kaidah-kaidah Ekonomi Syari'ah: Analisis Fikih dan Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad Wardi Muslich. 2013. *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah.
- Azwar, Syaifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Damanuri, Aji. 2010. *Metodelogi Penelitian Mu'amalah*. Ponorogo : PT. STAIN Po PRESS.
- Departemen Agama RI, 2010. *Al-qur'an Tajwid & Terjemah*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Dimyauddin, Djuwaini. 2010. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eryani, I Gusti Agung Putu. Juni 2014. "Potensi Air Dan Metode Pengelolaan Sumber Daya Air Di Daerah Aliran Sungai Sowan Perancak Kabupaten Jembrana". *Volume 3 Nomor 1*, 32-41.
- Hamzah Ya'qub. *Kode Etik Dagang Menurut Islam Pola Pembinaan Hidup Dalam Berekonomi*. Bandung: CV Diponegoro
- Hidayat, Enang, 2015. *Fiqih Jual Beli*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- I Wayan Sudiarsa. 2004. *Air Untuk Masa Depan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Imam, Mustofa, 2016. *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers.

Lexy j. Moleong. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mardani, 2015. *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.

Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhammad. 2004. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN

Muhammad Baqir Ash Shadr. 2008. *Buku Induk Ekonomi Islam Astishadunam*. Jakarta: Zahira Pulbising House

Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja

Mulyono. Dedi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya

M Singarimbun, S Effendi. 1989. *Metodologi Penelitian Survei..* Jakarta: LP3ES.

Nasrun Haroen, 2007. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.

Oni Sahroni, 2019. *Fikih Muamalah Kontemporer*, Jakarta: Republika Penerbit.

Prihatin, Rohani Budi dkk. 2015. *Penyediaan Air Bersih di Indonesia: Peran Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, dan Masyarakat*. Jakarta: Azza Grafika.

Siregar. Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suhendi, Hendi, 2002. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo.

Suhrawardi, 2014. *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika.

Sutrisno, Hadi. 2002. *Metode Research*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Syafii, Jafri, 2008. *Fiqh Muamalah*, Pekanbaru, Suska Press.

Tim Kruha. 2005. *Kemelut Sumber Daya Air Menggugat Privatisasi Air di Indonesia*. Yogyakarta: LAPERA Pustaka Utama



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alihar, Fadjri. 1 Juni 2018. *"Penduduk Dan Akses Air Bersih Di Kota Semarang"*, Jurnal Kependudukan Indonesia | Vol. 13 No. | 67-76.

Abdullah, Himawan, *"Manfaat Air Dalam Al-Quran Perspektif Sains Modern"*, Skripsi Ini Diterbitkan Oleh Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, Pada Tahun 2019.

Bapak Egi, wawancara langsung, Pengurus Dan Pengelola BPS PAMS.

Chalid, Hamid dan, Arief Ainul Yaqin. April-Juni 2018. *"Studi Tentang Hukum Air Dan Problematika Pemenuhan Hak Asasi Manusia Atas Air Di Indonesia"*. Jurnal Hukum dan Pembangunan. Tahun ke-48 No.2, hal. 411-435.

Hamidah, Upik. 2015. *"Pengaturan Hukum Pengelolaan Sumber Daya Air Di Kota Bandar Lampung"*. Jurnal Cita Hukum, FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol.3 No.2, hal. 313-326.

Maman, Ujang. Desember 2014. *"Pengelolaan Sumber Daya Air Bagi Swasembada Pangan Dalam Sistem Agribisnis Syariah"*. Vol. 8, No. 2, 141 – 154

Mawardi, Muhjidin. 2014. *"AIR DAN MASA DEPAN KEHIDUPAN"*. Volume 12, Nomor 1, hal. 131-142

Nasir, Muhammad Muhtar, *"Pengelolaan Sumber Air Menurut Muhammadiyah Dan Nahdatul Ulama"*, Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Pada Tahun 2015.

Norina, *"Pemasaran Jeruk Siam (Kasus Di Kecamatan Gunuang, Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat)"*, Skripsi Ini Diterbitkan Oleh Fakultas Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Pada Tahun 2017

Polie, Reynaldo Jeffry, Rispiningtati, Very Dermawan. Desember 2014. *"Kajian Sistem Manajemen Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Dalam Upaya Pelestarian Sumber Daya Air"*. Volume 5, Nomor 2, hlm 189–198.

Puri, Djanthi Kumala, Imam Hanafi, Wima Yudho Prasetyo. Juli 2015. *Implementasi Strategi Perusahaan Daerah Air Minum Dalam Peningkatan Pelayanan Pendistribusian Air*. Vol. 3, No. 12, Hal. 2133-2138

Rachman, Irfan Nur. Maret 2016. *"Politik Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam Menurut Pasal 33 UUD 1945"*. Volume 13, Nomor 1, 192-212.

Riastika, Meyra. 2015. *"Pengelolaan Air Tanah Berbasis Konservasi Di Recharge Area Boyolali"*. Volume 9, Issue 2: 86-97

Sasongko, Endar Budi, Endang Widyastuti, Rawuh Edy Priyono. 2014. *“Kajian Kualitas Air Dan Penggunaan Sumur Gali Oleh Masyarakat Di Sekitar Sungai Kaliyasa Kabupaten Cilacap”*. Vol 12 (2): 72-82.

Salman, Salman M. A. 2012. *“The Human Right to Water—Challenges of Implementation,”* Proceedings of the Annual Meeting (American Society of International Law), Vol. 106, Confronting Complexity, hlm. 44-46.

Suhayib Suhayib. 2013. *“Pemikiran Tasawuf Said Nursi Dalam Pemberdayaan Politik (Al-Tamkin Al-Siyasi) Masyarakat Muslim Turki (Studi Atas Kitab Al-Matsnawi An-Nuri)”*. Jurnal: An Nida’ Jilid 38.

Susana, Tjutju. 2016. *“Air Sebagai Sumber Kehidupan”*. Volume XXVIII, Nomor 3, 17-25.

Sukarni. 2014. *“Air Dalam Perspektif Islam”*. Vol 12 (1) 1435 H/2014 M

Sudarwanto, Sentot. Mei – Agustus 2015. *Dampak Dibatalkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air Terhadap Manajemen Air untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Yustisia. Vol. 4 No. 2, hal. 456-474.

Syamruddin Nasution dan Suhayib Suhayib. 2020. *“Sejarah Perkembangan Islam Di Brunai Darussalam”*. Jurnal: Nusantara; Journal For Southeast Asian Islamic Studies. Jilid 14.

Utami, Sri & Sri Kurniati Handayani. 2017. *Ketersediaan Air Bersih Untuk Kesehatan: Kasus Dalam Pencegahan Diare Pada Anak*.

Zainun Nisa, Zahra. 2017. *Konsep Pengelolaan Air Dalam Islam*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Volume 14 Nomor 1 2017

#### Artikel Internet

Ilmu pengetahuan umum, *“Profil Negara Indonesia”*, (<https://ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-indonesia/>, diakses tanggal 6 Desember, 2019)

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, *“Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945”*, (<http://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>, diakses pada tanggal 7 Desember, 2019)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Komersialisasi*, (<https://kbbi.web.id/komersialisasi>, diakses pada tanggal 8 Desember, 2019)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

### Analisis Praktik Privatisasi Air oleh BPS PAMS Perspektif Hukum Islam

#### A. Pendahuluan

Pedoman wawancara penelitian ini disusun dan ditujukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, maka saya mohon kesediaan Bapak /Ibu yang dipilih sebagai responden untuk meluangkan waktu mengisi jawaban pada pertanyaan ini sesuai dengan keadaan sebenarnya guna membantu terlaksananya penelitian ini. Atas partisipasi Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih

#### B. Petunjuk Pengisian

- Pedoman wawancara digunakan untuk keperluan ilmiah
- Isi identitas diri dengan benar
- Beri tanda penjelasan pada pertanyaan yang telah disediakan untuk Bapak/ Ibu anggap sesuai keadaan sebenarnya.
- Setelah diisi harap pedoman wawancara dikembalikan
- Kejujuran Bapak/Ibu/Saudara dalam menjawab angket ini turut membantu kesuksesan penelitian ini.

#### C. Identitas Responden

- Nama Lengkap :
- Tempat Tanggal Lahir :
- Alamat :
- Pendidikan :
- Pekerjaan :

#### D. Pertanyaan

- Apakah anda pernah atau sedang berlangganan air pada BPS PAMS?
- Sejak kapan anda mulai berlangganan air pada BPS PAMS?
- Apa alasan anda mulai berlangganan air dengan BPS PAMS?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk keperluan apa saja air yang di alirkan BPS PAMS anda gunakan?
5. Apakah anda memiliki alternatif lain jika kebutuhan air anda tidak terpenuhi walaupun sudah berlangganan air dengan BPS PAMS?
6. Berapa konsumsi air anda dalam sebulan?
7. Berapa rata-rata anda membayar setiap bulannya kepada BPS PAMS?
8. Bagaimana akad pembayaran air antara pelanggan/pengguna dengan pihak pengelola BPS PAMS?
9. Apakah pengelola BPS PAMS memungut pembayaran di waktu yang sama setiap bulannya?
10. Apakah BPS PAMS memberi sanksi jika pelanggan tidak bisa membayar tepat waktu?
11. Apakah ada biaya tambahan yang di bebaskan pada pelanggan oleh BPS PAMS?
12. Bagaimana cara untuk mulai berlangganan air dengan BPS PAMS?
13. Berapa biaya yang harus dibayar jika kita mulai berlangganan air pada BPS PAMS?
14. Bagaimana kualitas air yang disalurkan oleh BPS PAMS?
15. Apakah anda tahu dari mana BPS PAMS mengambil air untuk dijadikan sumber air utama mereka?
16. Apakah responden tahu milik siapa sumber air tersebut sebelum diolah BPS PAMS?, dan bagaimana pendapat responden tentang hal tersebut?

UIN SUSKA RIAU



## ANGKET PENELITIAN

### Analisis Praktik Privatisasi Air oleh BPS PAMS Perspektif Hukum Islam

#### E. Pendahuluan

Angket atau kuisioner penelitian ini disusun dan ditujukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu yang dipilih sebagai responden untuk meluangkan waktu mengisi jawaban pada kuisioner (pertanyaan) ini sesuai dengan keadaan sebenarnya guna membantu terlaksananya penelitian ini. Atas partisipasi Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

#### F. Petunjuk Pengisian

- f) Angket ini digunakan untuk keperluan ilmiah
- g) Isi identitas diri dengan benar
- h) Beri tanda (x) pada salah satu pilihan yang Bapak/ Ibu anggap sesuai keadaan sebenarnya.
- i) Setelah diisi harap angket penelitian dikembalikan
- j) Kejujuran Bapak/Ibu/Saudara dalam menjawab angket ini turut membantu kesuksesan penelitian ini.

#### G. Identitas Responden

- f) Nama Lengkap :
- g) Tempat Tanggal Lahir :
- h) Alamat :
- i) Pendidikan :
- j) Pekerjaan :

## H. Pertanyaan

1. Apakah air yang disalurkan BPS PAMS lancar?
  - a. Ya, lancar
  - b. Tidak,
2. Apakah air yang disalurkan BPS PAMS memenuhi kebutuhan air harian anda dan keluarga?
  - a. Ya , sangat memenuhi kebutuhan
  - b. Tidak
3. Apakah ada pembatasan penggunaan air yang di tetapkan oleh BPS PAMS?
  - a. Ya, ada pembatasan
  - b. Tidak ada pembatasan
4. Apakah dengan harga yang telah ditetapkan untuk air per meter kubiknya anda merasa keberatan?
  - a. Merasa keberatan
  - b. Sangat membantu masyarkat
5. Apakah anda pernah terlambat membayar tagihan air pada BPS PAMS?
  - a. Ya, pernah
  - b. Tidak pernah
6. Apakah menurut anda pengelolaan air yang dilakukan BPS PAMS merugikan masyarakat?
  - a. Menguntungkan
  - b. Merugikan
7. Apakah menurut anda dalam pengelolaan air, BPS PAMS menerapkan prinsip ramah lingkungan?
  - a. Ya, ramah lingkungan
  - b. Tidak, adanya lingkungan rusak
8. Apakah anda akan terus berlangganan air dengan BPS PAMS?
  - a. Ya, berlangganan
  - b. Tidak, dibeli ketika butuh saja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Syafiq Ismail, University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

**DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**كلية الشريعة والقانون**

**FACULTY OF SYARIAH AND LAW**

Alamat : Jl. H.R. Subrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru - Riau No. Telp. 0761-28293  
Fax. 0761-21129, Web. [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail : [iain-sq@pekanbaru.indo.net.id](mailto:iain-sq@pekanbaru.indo.net.id)

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul **Privatisasi Air Oleh BPS PAMS Perspektif Hukum Islam**, yang ditulis oleh :

Nama : DEFRINA ARDIANTI  
NIM : 11622200627  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (*Muamalah*)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Juli 2021 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**

Sekretaris  
**Desi Devrika, M.Si**

Penguji I  
**Drs. Zainal Arifin, MA**

Penguji II  
**Dr. H. Suhayib.M.Ag**

Mengetahui:  
Kepala Sub Bagian Akademik  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**

NIP. 19750801 200701 1 023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**NAMA : DEFRINA ARDIANTI**  
**NIM : 11622200627**  
**JURUSAN : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)**  
**JUDUL : PRIVATISASI AIR OLEH BPS PAMS PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

Pembimbing: **Dr.H. Suhayib, M.Ag**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 08 Juli 2021



Dr. M. Alpi Syahrin, SH., MH. CPL  
 NIP. 19880430 201903 1 010

Dr. M. Alpi Syahrin, SH., MH. CPL  
 NIP. 19880430 201903 1 010

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS**

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/5197/2021

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DEFRINA ARDIANTI  
Nim : 11622200627  
Tempat/Tgl.Lahir : Koto Tinggi / 16 Desember 1997  
Semester : X (Sepuluh)  
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1  
Konsentrasi : Tidak Ada  
Judul Skripsi : PRIVATISASI AIR OLEH BPS PAMS PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

Telah dinyatakan Lulus Ujian Sarjana (S1) yang diselenggarakan oleh Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Juni 2021 dengan IPK 3.41 berpredikat Memuaskan.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 05 Juli 2021

a.n Dekan,  
Wakil Dekan II



Dr. Wahidin, S.Ag, M.Ag  
NIP.197101081997031003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Defrina Ardianti lahir di Koto Tinggi pada tanggal 16 Desember 1997. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, yang lahir dari pasangan suami istri Elvizar dan Misnar. Penulis memiliki satu orang kakak perempuan bernama Febrina Mila Sari, dan satu orang adik perempuan bernama Panisa.

Riwayat pendidikan penulis adalah sebagai berikut; SDN 01 VII Koto Talago (2004-2010), MTsN Dangung-Dangung (2020-2013), SMA N 01 Suliki (2013-2016), setelah lulus SMA pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan ke UIN SUSKA RIAU, Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, lalu sekarang gelar sajana telah didapatkan dan juga telah dinyatakan lulus pada tanggal 30 Juni 2021.

Adapun riwayat organisasi penulis adalah sebagai berikut: saat menempuh pendidikan SMA penulis sempat menjabat sebagai sekretaris umum OSIS SMA N 01 Suliki, lalu saat menempuh perkuliahan penulis juga sempat bergabung ke dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, dan melakukan praktik kerja magang di Kementrian Agama Provinsi Riau, serta mengikuti Kuliah Kerja Nyata atau KKN di Desa Siberuang pada tahun 2019. Terakhir, penulis telah menyelesaikan Studi S1 Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dengan judul skripsi “Privatisasi Air Oleh BPS PAMS Perspektif Hukum Islam” dimana penelitiannya dilakukan di Kanagarian Pandam Gadang, Kecamatan Gunung Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatra Barat, di bawah bimbingan Bapak Suhayib.